

**METODE PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM MELALUI
KEGIATAN KEPRAMUKAAN DI SMK MA'ARIF NU TIRTO
KABUPATEN PEKALONGAN**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh:

YULIA RIZQI MAR'ATI

2021111299

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2015

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT/HARGA :	
TGL. PEROLEHAN :	15-08-2016
NO. KLASIFIKASI :	SK PAI-16-017 MAR-M
NO. INDUK :	1621017

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulia Rizqi Mar'ati

NIM : 2021111299

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2011

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“METODE PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN MUSLIM MELALUI KEGIATAN KEPRAMUKAAN DI SMK MA'ARIF NU TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat maka peneliti bersedia mendapat sanksi akademis dan siap untuk dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Agustus 2015

Yang Menyatakan



YULIA RIZQI MAR'ATI

NIM. 2021111299

Abdul Khobir, M.Ag
Jl. Tulip I No. 8
Perum Griya Tirto Asri Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (Tiga) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdri. Yulia Rizqi Mar'ati

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : YULIA RIZQI MAR'ATI
NIM : 2021111299
Judul : METODE PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN
MUSLIM MELALUI KEGIATAN KEPRAMUKAAN
DI SMK MA'ARIF NU TIRTO KABUPATEN
PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian agar menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, Agustus 2015

Pembimbing



Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 197201052000031002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan, Telepon (0285) 412575, Faksimile (0285) 423418

Email : stain_pkl@telkom. Net -stain_pkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : YULIA RIZQI MAR'ATI
NIM : 2021 111 299
JUDUL : **METODE PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM
MELALUI KEGIATAN KEPRAMUKAAN DI SMK
MA'ARIF NU TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Jum'at, 16 Oktober 2015 dan dinyatakan
lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata
satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Penguji I


Musoffa Basyir, M. Ag

Ketua

Penguji II


Ely Mufidah, M. SI

Sekretaris

Pekalongan, Oktober 2015

Ketua



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag

NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Dengan penuh hormat dan segala cinta, kasih sayang yang tulus, ku persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan kesuksesan dan memberikan semangat dalam hidupku, khususnya untuk:

- Bapak (Bapak Masyhar) dan Ibuku tercinta (Ibu Siti Zaenab) yang telah mendidik dan membimbingku untuk menjadi orang yang lebih baik lagi, yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, serta do'a dalam setiap sujudnya. Terimakasih Bapak dan Ibuku atas dukungan materil dan spiritualnya.
- Kakak-kakak ku (Almh. Mbak Eko, Mbak Ema dan Mas Obet, Mas Anto, Mas Ikmal dan Istri) dan ketiga keponakanku (Rara, Kanza, dan Afifah) yang aku sayangi yang selalu memberikan semangat dan do'a serta motivasi dalam mengerjakan skripsi ini.
- Seseorang yang selalu membantuku, terimakasih atas waktunya, atas perhatiannya serta yang selalu memberikan ku semangat, do'a dan motivasi untukku. *You'll Never Walk Alone*.
- Teman-teman ku Alin, Naely, Halimah, Matul, Dani, Rizka, Amel, Bibah, Nurma, Villa, Khalim, Feri, Tono, Nisa, Yanti, Tari dan Mas Denni terimakasih atas nasihat, bantuan, hiburan, tawa canda dan semangat yang kalian berikan selama aku kuliah.
- Teman-teman seperjuanganku kelas H angkatan 2011, teman-teman RACANA, teman-teman PPL dan teman-teman KKN kelompok 17 yang tak bisa ku sebutkan satu persatu.
- Pembimbing (Bapak Abdul Khobir, M.Ag) yang telah memberikan masukan, membimbing, serta memberikan beberapa coretan-coretan yang sangat bermanfaat.

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ

شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.”

(Al-Maidah: 2)

ABSTRAK

Yulia Rizqi Mar'ati. 2015. Metode Pembentukan Kepribadian Muslim Melalui Kegiatan Kepramukaan di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan. Skripsi Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing Abdul Khobir, M. Ag. Kata Kunci: Kepribadian Muslim, Kegiatan Kepramukaan.

Pendidikan formal di sekolah tidaklah cukup untuk mendidik karakter peserta didik. Pendidikan formal kebanyakan hanya mendidik aspek kognitif dari peserta didik. Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membentuk karakter atau kepribadian peserta didik. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah dengan kegiatan kepramukaan. Dalam kegiatan kepramukaan membentuk setiap anggota pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin serta menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa. Melalui kegiatan kepramukaan diharapkan dapat membentuk karakter atau kepribadian kepada peserta didik menuju kearah yang lebih positif. Pembentukan kepribadian muslim di kegiatan kepramukaan tidak terlepas dengan metode sehingga bisa membentuk kepribadian muslim peserta didik khususnya yang mengikuti kegiatan kepramukaan di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan. Metode tersebut adalah cara untuk membentuk kepribadian melalui kegiatan kepramukaan yang ada di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan.

Dari uraian tersebut dirumuskan permasalahan yaitu (1) Bagaimana kepribadian muslim siswa anggota pramuka di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan?, (2) program kegiatan kepramukaan apa saja yang dapat membentuk kepribadian muslim siswa di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan?, (3) Bagaimanakah metode pembentukan kepribadian muslim siswa melalui kegiatan kepramukaan di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan. Tujuan dalam penelitian adalah (1) Untuk mengetahui kepribadian muslim siswa anggota pramuka di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan, (2) Untuk mengetahui program-program kegiatan kepramukaan yang dapat membentuk kepribadian muslim siswa di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan, (3) Untuk mengetahui metode pembentukan kepribadian muslim siswa melalui kegiatan kepramukaan di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut: Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pembentukan kepribadian muslim melalui kegiatan kepramukaan. Secara praktis hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi pelaksanaan kegiatan kepramukaan di sekolah sehingga tujuan dari kegiatan kepramukaan dapat tercapai secara maksimal. Bagi instansi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menambah wawasan tentang pembentukan kepribadian muslim melalui kegiatan kepramukaan di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan. Bagi siswa, sebagai media untuk tertarik agar lebih aktif mengikuti kegiatan kepramukaan untuk membentuk kepribadian muslim dalam dirinya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sumber data penelitian ini terdiri dari sumber data primer adalah Pembina Pramuka dan Siswa-siswi SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan yang aktif dalam kegiatan kepramukaan. Sumber data sekunder adalah Kepala sekolah, Staf guru di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan dan buku-buku penunjang yang relevan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Teknik analisis data ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program kegiatan kepramukaan di SMK Ma'arif NU Tirto dapat membentuk kepribadian muslim siswa. Adapun kepribadian muslim siswa yang dapat dibentuk melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan adalah taqwa, mencintai alam dan lingkungannya, moral, mandiri, toleransi, tanggung jawab, kedisiplinan dan berjiwa pemimpin. Kemudian program kegiatan kepramukaan tersebut seperti kegiatan perkemahan yang dapat membentuk kemandirian, sikap saling tolong menolong, menjaga kebersihan dan juga membentuk ketaqwaan terhadap Allah SWT. Program kegiatan musyawarah juga dapat membentuk kepribadian muslim dengan melatih bertanggung jawab, toleransi serta mencari jalan keluar bersama-sama. Lomba kepramukaan juga membentuk kepribadian muslim seperti mengasah otak dimana setiap anggotanya dapat menganalisis sebuah permasalahan sehingga bisa mencari solusi dari permasalahannya. Kegiatan pelatihan dan pendidikan dapat membentuk kepribadian muslim yaitu dengan menambah wawasan pengetahuan sehingga para anggota pramuka yang mengikuti pelatihan dan pendidikan ini bisa menerapkan dan mengamalkan kepada siapapun. Pembentukan kepribadian muslim melalui kegiatan kepramukaan yaitu dilakukan dengan metode-metode antara lain metode keteladanan, metode pembiasaan, metode mendidik melalui *ibrah* (mengambil pelajaran), metode mendidik melalui *mauidhoh* (nasehat), metode mendidik melalui kedisiplinan dan metode mendidik melalui *targhib* dan *tarhib*.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya serta memberikan kekuatan lahir batin juga kesehatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tak lupa kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW dan kepada para sahabat serta keluarga, yang selalu kita nantikan syafaatnya kelak.

Skripsi ini adalah karya ilmiah yang dibuat untuk memenuhi tugas dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Dalam penyusunan skripsi ini baik sejak awal persiapan, pelaksanaan penelitian sampai dengan penyelesaiannya, peneliti banyak mengalami hambatan dan cobaan. Namun, berkat dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, peneliti dapat mengatasi hambatan tersebut. Untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku ketua STAIN Pekalongan, yang senantiasa memberikan nasihat-nasihatnya.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang selalu memberi dorongan untuk menyelesaikan skripsi.

3. Bapak Abdul Khobir, M.Ag, selaku dosen pembimbing, yang dengan sabar memberikan bimbingannya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dwi Istiyani, M.Ag selaku wali studi, yang senantiasa memberi nasehat dan petunjuk selama masa studi di STAIN Pekalongan.
5. Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah banyak membantu hingga di akhir perkuliahan.
6. Kepala sekolah, Pembina Pramuka, dan segenap staf TU SMK Ma'arif NU Tirta Kabupaten Pekalongan yang membantu kelancaran dalam pembuatan skripsi.
7. Bapak dan Ibu yang selalu memberikan dukungan materiel dan spiritual kepada penulis.
8. Dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak pernah mendapatkan balasan apa-apa, kecuali hanya untaian ucapan terima kasih yang tulus dengan diiringi do'a semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka sebaik-baiknya.

Dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin..

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Agustus 2015

Penulis


Yulia Rizqi Mar'ati
NIM. 2021111299

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan Skripsi	17
BAB II PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM MELALUI KEGIATAN KEPRAMUKAAN	20
A. Kepribadian Muslim	20
1. Pengertian Kepribadian dan Aspek-Aspek Kepribadian	20
2. Pengertian Kepribadian Muslim	24
3. Faktor Pembentukan Kepribadian Muslim	25
4. Aspek-Aspek Kepribadian Muslim	27
5. Ciri-Ciri Kepribadian Muslim	28
6. Proses Pembentukan Kepribadian Muslim	30
7. Pembentukan Kepribadian Dalam Pendidikan Islam	34

B. Kepramukaan.....	38
1. Pengertian Kepramukaan.....	39
2. Tujuan dan Fungsi Penyelenggara Gerakan Pramuka	35
3. Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan.....	42
a. Prinsip Dasar Kepramukaan	42
b. Metode Kepramukaan.....	43
4. Macam-macam Kegiatan Dalam Pramuka Penegak.....	44
5. Pembentukan Kepribadian Muslim Melalui Kegiatan Kepramukaan	53

BAB III METODE PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM MELALUI KEGIATAN KEPRAMUKAAN DI SMK MA'ARIF NU TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN 58

A. Gambaran Umum SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan.....	58
1. Profil SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan.....	58
2. Program Pendidikan	59
3. Letak Geografis	60
4. Struktur Organisasi.....	61
5. Visi, Misi dan Tujuan SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan.....	62
6. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan	63
7. Keadaan Sarana dan Prasarana	65
B. Gambaran Kegiatan Kepramukaan Di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan	66
1. Pelaksanaan Kegiatan Kepramukaan di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan	66
2. Program Kerja Kegiatan Kepramukaan Dan Struktur Organisasi Kepramukaan SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan	69

3. Kegiatan Kepramukaan Yang Diikuti SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan	70
4. Prestasi Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan	72
5. Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan	73
C. Kegiatan Muslim Siswa Anggota Pramuka di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan	75
D. Program Kegiatan Kepramukaan Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan	89
E. Metode Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa Melalui Kegiatan Kepramukaan Di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan.....	96
 BAB IV ANALISIS METODE PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM MELALUI KEGIATAN KEPRAMUKAAN DI SMK MA'ARIF NU TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN	102
A. Analisis Kepribadian Muslim Siswa Anggota Pramuka di SMK Ma'arf NU Tirto Kabupaten Pekalongan.....	102
B. Analisis Program Kegiatan Kepramukaan Dalam Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa Di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan	110
C. Analisis Pembentukan Kepribadian Muslim Melalui Kegiatan Kepramukaan Di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan.....	117
 BAB III PENUTUP	122
A. Simpulan	122
B. Saran	123
 DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Guru SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan	63
Tabel 2	Jumlah Karyawan SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan.	64
Tabel 3	Jumlah Siswa SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan	65
Tabel 4	Daftar Ikut Serta Kegiatan Kepramukaan Gugus Depan Pekalongan 15.073-15.074 Pangkalan SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan Periode 2014/2015	71
Tabel 5	Bentuk Kepribadian Siswa Anggota Pramuka di SMK Ma'arif NU Tirto Dalam KEGIATAN Kepramukaan.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN BAGAN STRUKTUR ORGANISASI SMK MA'ARIF NU TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN
- LAMPIRAN TABEL KEADAAN GURU SMK MA'ARIF NU TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN
- LAMPIRAN TABEL KEADAAN KARYAWAN SMK MA'ARIF NU TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN
- LAMPIRAN TABEL KEADAAN SISWA SMK MA'ARIF NU TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN
- PEDOMAN WAWANCARA
- TRANSKIP WAWANCARA
- SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
- SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN
- SURAT KETERANGAN PENELITIAN
- DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Sekarang ini, moral generasi muda sebagai tunas harapan bangsa sangat memprihatinkan. Banyak kasus yang melibatkan pelajar ke arah yang tidak baik, seperti kenakalan remaja, tidak menghargai orang lain, tidak menghormati orang tua, kurangnya kedisiplinan dan pergaulan bebas. Oleh karena itu, perlu disisipkan pendidikan karakter dalam setiap aspek pendidikan. Melalui pendidikan karakter ini diharapkan generasi muda dapat membentengi dirinya sehingga tidak terbawa dalam pengaruh buruk.

Pendidikan formal di sekolah tidaklah cukup untuk mendidik karakter peserta didik. Pendidikan formal kebanyakan hanya mendidik aspek kognitif dari peserta didik. Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan ekstrakurikuler yang dapat membentuk karakter atau kepribadian peserta didik. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah dengan kegiatan kepramukaan. Kegiatan kepramukaan membentuk setiap anggota pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin serta menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa. Melalui kegiatan kepramukaan diharapkan dapat membentuk karakter atau kepribadian kepada peserta didik menuju kearah yang lebih positif.

Pelaksanaan kegiatan kepramukaan dapat membentuk karakter atau kepribadian pada peserta didik seperti mengoreksi perilaku teman yang tidak

Tirto ini ada kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang merupakan salah satu pendidikan non formal yang tepat untuk membentuk karakter seseorang.

Kepramukaan merupakan salah satu proses pendidikan luar lingkungan sekolah dan diluar keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak.⁴ Kegiatan kepramukaan mengandung nilai-nilai pendidikan. Melalui kegiatan yang menarik, menyenangkan, tidak menjemukan, penuh tantangan, serta sesuai dengan bakat dan minatnya diharapkan kemantapan mental, fisik, pengetahuan, ketrampilan, pengalaman, rasa sosial, spiritual dan emosional peserta didik dapat berkembang dengan baik dan terarah.⁵

Salah satu usaha untuk mewujudkan generasi muda yang berbobot dan berkualitas adalah melalui kegiatan kepramukaan, sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah dan waktu kegiatannya dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah. Kegiatan kepramukaan bukanlah kegiatan hura-hura, tetapi merupakan kegiatan yang didalamnya terdapat nilai pendidikan kedisiplinan, sopan santun, gotong royong, menghargai orang lain dan berbakti kepada orang tua serta nilai keagamaan yang tinggi, yang dapat bermanfaat bagi masyarakat, seperti melatih sholat berjama'ah, membiasakan membaca Al-Qur'an secara bersamaan, ada pula dengan melalui kegiatan

⁴ Gerakan Pramuka Kwartir Daerah Jawa Tengah, *Pedoman Pembinaan Pramuka Mahir Tingkat Dasar* (Jawa tengah: Kwartir Daerah, 2009), hlm. 10.

⁵ Racana Kusuma Bangsa – Dewi Kusuma Bangsa, *Bahan Serahan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, (Pekalongan: Pekalongan Gudex 04.137 – 04.138, 2012). hlm. 17.



tadabur alam dimana setiap siswa diajak untuk melihat, mendengar dan merasakan segala yang diciptakan Allah SWT.

Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan merupakan salah satu proses pembentukan kepribadian yaitu melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan yang terkandung dalam kode etik (tri satya) dan kode moral (dasa darma) gerakan pramuka.

Maka dalam pembentukan kepribadian muslim dan tujuan dari kegiatan kepramukaan mempunyai persamaan yaitu dengan maksud untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti.

Kegiatan kepramukaan merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang telah lama diselenggarakan di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan. Kegiatan kepramukaan di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan ini diikuti oleh beberapa siswa, untuk kelas X diwajibkan semua ikut dan untuk kelas XI dan XII dilakukan dengan suka rela dan tidak ada paksaan untuk mengikuti kegiatan kepramukaan. Meskipun demikian, banyak siswa yang mengikuti kegiatan kepramukaan, begitu juga ada yang mengikuti kegiatan ekstra lain. Pada dasarnya hampir semua kegiatan kepramukaan telah sesuai dengan upaya membentuk kepribadian muslim, dimana kegiatan kepramukaan mengajari anggotanya untuk berdisiplin, mandiri, saling menghargai, berakhlak baik serta mampu menyesuaikan dengan lingkungan disekitarnya dengan cepat dan tepat sesuai dengan ajaran Islam.⁶

⁶ Muhammad Nidlomudin, Pembina Pramuka SMK Ma'arif NU Tirto, Wawancara pribadi, Pekalongan, 31 Februari 2015.

Pembentukan kepribadian muslim di kegiatan kepramukaan tidak terlepas dengan metode sehingga bisa membentuk kepribadian muslim peserta didik khususnya yang mengikuti kegiatan kepramukaan di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan. Metode tersebut adalah cara untuk membentuk kepribadian melalui kegiatan kepramukaan yang ada di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan.

Dari uraian di atas mendorong penulis untuk mengadakan penelitian terhadap masalah ini dengan judul "**Metode Pembentukan Kepribadian Muslim Melalui Kegiatan Kepramukaan Di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan**" dengan alasan sebagai berikut :

1. Kepribadian muslim merupakan kepribadian yang sesuai dengan norma-norma Islam.
2. Kegiatan kepramukaan merupakan salah satu dari kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa yang dimana kegiatan-kegiatannya dapat memberikan kontribusi terhadap kepribadian muslim.
3. Sekolah sangat berperan terhadap pembentukan kepribadian muslim remaja saat ini terutama pada tingkat SLTA (SMA/SMK) yang merupakan saat-saat pembentukan pribadi.

B. Rumusan Masalah

Berpijak pada uraian latar belakang di atas, maka penulis akan mengajukan rumusan masalah yang nantinya akan terjawab melalui penelitian yang akan dilakukan.

Adapun rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kepribadian muslim siswa anggota pramuka di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan ?
2. Program kegiatan kepramukaan apa saja yang dapat membentuk kepribadian muslim siswa di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan ?
3. Bagaimanakah metode pembentukan kepribadian muslim siswa melalui kegiatan kepramukaan di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan ?

Untuk menghindari kesalahpahaman maupun salah pengertian dalam memahami judul, maka diperlukan penegasan istilah. Adapun istilah-istilah yang perlu ditegaskan adalah sebagai berikut :

1. Pembentukan

Pembentukan adalah pengaruh pembentukan terhadap kecerdasan anak misalnya karena belajar.⁷

2. Kepribadian Muslim

Kepribadian muslim adalah identitas yang dimiliki oleh seseorang sebagai ciri khas dari keseluruhan tingkah laku sebagai muslim, baik yang ditampilkan sebagai tingkah laku lahiriyah maupun batiniyahnya.⁸

3. Kegiatan Kepramukaan

Kegiatan kepramukaan adalah kegiatan ekstrakurikuler yang dijadikan sasaran dan proses pendidikan mental, fisik, pengetahuan, ketrampilan dan intensitas pengalaman peserta didik dalam gerakan pramuka.⁹

⁷ Sudarsono, *Kamus Konseling*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997). Hlm. 174.

⁸ Abdul Khobir, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2007), hlm. 129.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kepribadian muslim siswa anggota pramuka di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui program-program kegiatan kepramukaan yang dapat membentuk kepribadian muslim siswa di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mengetahui metode pembentukan kepribadian muslim siswa melalui kegiatan kepramukaan di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pembentukan kepribadian muslim melalui kegiatan kepramukaan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi pelaksanaan kegiatan kepramukaan di sekolah sehingga tujuan dari kegiatan kepramukaan dapat tercapai secara maksimal.

⁹ Mashudi, *Bahan Kursus Pendidikan Pramuka*, (Jakarta: Kwarnas, 1983), hlm. 21.

- b. Bagi instansi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menambah wawasan tentang pembentukan kepribadian muslim melalui kegiatan kepramukaan di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan.
- c. Bagi siswa, sebagai media untuk tertarik agar lebih aktif mengikuti kegiatan kepramukaan untuk membentuk kepribadian muslim dalam dirinya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Menurut Gordon Williard Allport sebagaimana dikutip dari buku *Mengenal Teori Kepribadian Mutakhir* karangan Paulus Budiharjo menjelaskan bahwa “kepribadian adalah organisasi dinamis dari sistem-sistem psikofisik dalam diri individu yang menentukan penyesuaiannya yang unik terhadap karakteristik perilaku dan pemikirannya”.¹⁰ Selain itu menurut Phares sebagaimana dikutip dari buku *Psikologi Kepribadian* karangan Alwisol menjelaskan bahwa “kepribadian adalah pola khas dari pikiran, perasaan dan tingkah laku yang membedakan orang satu dengan yang lain dan tidak berubah lintas waktu dan situasi”.¹¹

Kepribadian bersifat dinamis, selalu berkembang dan mengalami perubahan-perubahan tetapi dalam perubahan itu terlihat adanya pola-

¹⁰ Paulus Budiraharjo, *Mengenal Teori Kepribadian Mutakhir*, (Yogyakarta: Kanisius, 1997), hlm. 81.

¹¹ Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, (Malang: UPT. Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2007), hlm. 9.



pola tertentu yang tetap. Makin dewasa orang itu makin jelas polanya, makin jelas adanya stabilitas.¹²

Sedangkan kepribadian muslim adalah kepribadian yang seluruh aspek-aspeknya merealisasikan atau mencerminkan ajaran Islam. Kepribadian muslim juga dapat diartikan kepribadian yang seluruh aspek-aspeknya, baik tingkah laku luarnya, kegiatan-kegiatan jiwanya, maupun filsafat hidup dan kepercayaan menunjukkan pengabdian kepada Tuhan dan penyerahan diri kepada-Nya.¹³

Kepramukaan adalah suatu gerakan, suatu proses, suatu aktivitas yang dinamis dan selalu bergerak maju. Kepramukaan merupakan pelengkap pendidikan di sekolah dan dalam keluarga, dengan demikian kegiatan kepramukaan harus mampu mewartakan dan mengisi kebutuhan peserta didik yang tidak terpenuhi pada kedua pusat pendidikan tersebut. Melalui kepramukaan peserta didik menemukan dunia lain di luar ruangan kelas (sekolah), mereka saling bertukar pendapat, pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan secara terus menerus dan berkesinambungan dalam proses pendidikan.¹⁴

Kepramukaan sebagai proses kegiatan belajar yang progresif bagi kaum muda untuk mengembangkan diri pribadi seutuhnya yaitu adanya pengembangan mental/spiritual, moral, fisik, intelektual, emosi dan

¹² Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 155.

¹³ Hamdani Ihsan dan Fuat Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, Cet II, 2001), hlm. 70.

¹⁴ Gerakan Pramuka Kwartir Nasional, *Panduan KML Tingkat Penggalang* (Semarang: Kwarting Cabang, 2007), hlm. 10.

sosial yang akan sangat bermanfaat bagi diri mereka baik sebagai individu maupun anggota masyarakatnya.¹⁵

Beberapa penelitian terkait antara lain skripsi karya Sarino yang berjudul "*Pengaruh Mengikuti Kegiatan Kepramukaan Dan Intensitas Mempelajari Materi Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Sikap Nasionalisme Mahapeserta Didik Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun Akademik 2007*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pramuka dan intensitas mempelajari materi PPKN berpengaruh terhadap nasionalisme bagi mahapeserta didik yang bersangkutan. Oleh karena itu lebih lanjut dapat dikatakan bahwa semakin intensitas mengikuti kegiatan pramuka dan semakin tinggi intensitas peserta didik dalam mempelajari materi PPKN, akan menyebabkan semakin tinggi pula kecenderungan mahapeserta didik tersebut memiliki sikap nasionalisme yang tinggi, demikian pula sebaliknya. Dengan demikian mengikuti kegiatan pramuka dan intensitas mempelajari PPKN merupakan faktor yang ikut mempengaruhi sikap nasionalisme bagi mahapeserta didik yang bersangkutan.¹⁶

Skripsi karya Rokhmat yang berjudul "*Korelasi Antara Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Kepramukaan Dengan Intensitas*

¹⁵ *Ibid.*, hlm 10.

¹⁶ Sarino "*Pengaruh mengikuti kegiatan kepramukaan dan intensitas mempelajari materi pendidikan kewarganegaraan terhadap sikap nasionalisme mahapeserta didik jurusan pendidikan kewarganegaraan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah Surakarta tahun akademik 2007*", skripsi Sarjana Pendidikan, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2008), hlm. vii.

Pengalaman Ibadah” disimpulkan bahwa kedisiplinan mengikuti kegiatan kepramukaan ini bisa berpengaruh yang positif signifikan terhadap intensitas pengalaman ibadah siswa. Dari hasil angket 30 responden menunjukkan hasil disiplin tinggi. Dalam hitungan statistik nilai $r_o = 0,515$ pada taraf signifikan $5\% = 0,361$ dan taraf $1\% = 0,463$ menyatakan bahwa $r_o > r_t$. Hipotesis menunjukkan H_o ditolak H_a diterima, sehingga menyatakan terdapat korelasi yang positif antara kedisiplinan mengikuti kegiatan kepramukaan dengan intensitas pengalaman ibadah.¹⁷

Skripsi karya Ahmad Sajidin yang berjudul “*Pengaruh Aktivitas Kepramukaan Terhadap Sikap Kemandirian Belajar Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Limpung*” disimpulkan aktivitas kepramukaan yang dalam pembelajarannya menggunakan prinsip dasar kepramukaan mempunyai pengaruh terhadap sikap kemandirian belajar peserta didik sehingga peserta didik meningkat sikap kemandirian belajarnya. Sehingga bisa disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif antara aktivitas kepramukaan dengan sikap kemandirian peserta didik.¹⁸

Berbeda dengan penelitian-penelitian di atas, fokus dalam penelitian ini yaitu mengadakan kajian terhadap metode pembentukan

¹⁷ Rokhmat, “*Korelasi Antara Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Kepramukaan Dengan Intensitas Pengalaman Ibadah*”, skripsi Sarjana Pendidikan, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2009), hlm. vii.

¹⁸ Ahmad Sajidin “*Pengaruh aktivitas kepramukaan terhadap sikap kemandirian belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Limpung*”, Skripsi Sarjana Pendidikan, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2008), hlm. vii.

kepribadian muslim melalui kegiatan kepramukaan di SMK Ma'arif NU Tirta Kabupaten Pekalongan.

2. Kerangka berpikir

Kerangka berpikir yaitu berisi gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian yang telah dilakukan.¹⁹

Kepribadian muslim adalah kepribadian yang seluruh aspek-aspeknya baik tingkah laku luarnya, kegiatan jiwanya maupun falsafah hidupnya dan kepercayaannya menunjukkan pengabdian kepada Tuhan dan penyerahan diri kepada-Nya dengan disertai beberapa sifat yang mencerminkan ciri khas sebagai seorang muslim.²⁰

Kepramukaan sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yang dijadikan sebagai wadah yang menarik bagi siswa dan sebagai tempat untuk berekspresi secara positif sehingga menjauhkan siswa dari hal-hal negatif. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMK Ma'arif NU Tirta Kabupaten Pekalongan menyediakan kegiatan-kegiatan yang menarik, menyenangkan, edukatif serta membentuk kepribadian, akhlak dan budi pekerti luhur.

Berdasarkan pengertian di atas, penulis sepakat dengan asumsi bahwa kegiatan kepramukaan mempunyai peran dalam membentuk

¹⁹ *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Press, 2015), hlm. 15.

²⁰ Abdul Khobir, *Op. Cit.*, hlm. 136.

kepribadian muslim pada siswa, dengan alasan bahwa salah satu yang mempengaruhi kepribadian seseorang adalah lingkungan sekolah.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan mengambil studi di SMK Ma'arif NU Tirta Kabupaten Pekalongan, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di kancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.²¹ Lokasi penelitian ini adalah di SMK Ma'arif NU Tirta Kabupaten Pekalongan.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber utama secara langsung. Adapun yang termasuk sumber data primer adalah Pembina

²¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), hlm. 5.

Pramuka dan Siswa-siswi SMK Ma'arif NU Tirta Kabupaten
Pekalongan yang aktif dalam kegiatan kepramukaan.

- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber pendukung secara tidak langsung. Adapun yang tergolong dari sumber data pendukung adalah Kepala sekolah, Staf guru di SMK Ma'arif NU Tirta Kabupaten Pekalongan dan buku-buku penunjang yang relevan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Berkaitan dengan jenis pendekatan di atas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain, metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah metode pengambilan data dengan menggunakan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²² Metode ini meliputi pengamatan saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka di lapangan dan data-data file yang didapat di lapangan.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan dengan langsung mengadakan tanya jawab kepada obyek atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari obyek yang sedang diteliti.²³ Metode ini

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 114.

²³ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik deskriptif)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 17.

dilakukan dengan pihak sekolah yang di antaranya Kepala Sekolah, Pembina Pramuka dan beberapa siswa-siswi di SMK Ma'arif NU Tirta Kabupaten Pekalongan melalui kegiatan kepramukaan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.²⁴ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian yang tengah dilakukan, yaitu meliputi profil sekolah, sarana prasarana, keadaan guru dan data siswa.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat kualitatif, maka teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data tersebut adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis dengan memberikan predikat kepada variabel yang akan diteliti sesuai dengan tolok ukur yang telah ditentukan.²⁵

Menurut Miles and Huberman (1984) sebagaimana dikutip dari buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D karangan Sugiyono bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara

²⁴ *Ibid.*, hlm. 92.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 386.

Bab Pertama : Pendahuluan, membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab Kedua : Landasan teori tentang metode pembentukan kepribadian muslim dan kegiatan kepramukaan meliputi : *Pertama*, Kepribadian muslim, meliputi: pengertian kepribadian dan aspek-aspek kepribadian, pengertian kepribadian muslim, faktor pembentukan kepribadian muslim, aspek-aspek kepribadian muslim, ciri-ciri kepribadian muslim, proses pembentukan kepribadian muslim, dan metode pembentukan kepribadian dalam pendidikan Islam. *Kedua*, Kepramukaan meliputi pengertian kepramukaan, tujuan dan fungsi penyelenggara Gerakan Pramuka, prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan, macam-macam kegiatan dalam pramuka penegak dan pembentukan kepribadian muslim melalui kegiatan kepramukaan.

Bab Ketiga : Metode pembentukan kepribadian muslim melalui kegiatan kepramukaan di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan, meliputi: *pertama*, gambaran umum SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan meliputi profil SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan, program pendidikan, letak geografis, struktur organisasi, visi misi dan tujuan, keadaan guru, karyawan, dan siswa, dan keadaan sarana dan prasarana. *Kedua*, gambaran kegiatan kepramukaan dalam SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan, meliputi pelaksanaan kegiatan kepramukaan di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan, program kerja kegiatan kepramukaan dan struktur organisasi kepramukaan, kegiatan kepramukaan

yang diikuti, prestasi ekstrakurikuler kepramukaan dan kebijakan Kepala Sekolah dalam kegiatan kepramukaan. *Ketiga*, kepribadian muslim siswa anggota pramuka di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan. *Keempat*, program kegiatan kepramukaan dalam pembentukan kepribadian muslim siswa di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan. *Kelima*, metode pembentukan kepribadian muslim siswa melalui kegiatan kepramukaan di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan, meliputi upaya pembentukan kepribadian muslim siswa melalui kegiatan kepramukaan dan bentuk kepribadian muslim dalam kegiatan kepramukaan.

Bab Keempat : Analisis metode pembentukan kepribadian muslim melalui kegiatan kepramukaan di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan, meliputi : *Pertama*, analisis kepribadian muslim siswa anggota pramuka di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan. *Kedua*, analisis program kegiatan kepramukaan dalam pembentukan kepribadian muslim siswa di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan. *Ketiga*, analisis metode pembentukan kepribadian muslim siswa melalui kegiatan kepramukaan di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan.

Bab Kelima : Penutup, terdiri dari simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Setelah diadakan penelitian lapangan dan menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul “Metode Pembentukan Kepribadian Muslim Melalui Kegiatan Kepramukaan di SMK Ma’arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk kepribadian muslim siswa yang ada melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan adalah taqwa, mencintai alam dan lingkungannya, moral, mandiri, toleransi, tanggung jawab, kedisiplinan dan berjiwa pemimpin.
2. Program kegiatan kepramukaan di SMK Ma’arif NU Tirto dapat membentuk kepribadian muslim siswa. Program kegiatan kepramukaan tersebut seperti kegiatan perkemahan yang dapat membentuk kemandirian, sikap saling tolong menolong, menjaga kebersihan dan juga membentuk ketaqwaan terhadap Allah SWT. Program kegiatan musyawarah dapat membentuk kepribadian muslim dengan melatih bertanggung jawab, toleransi serta mencari jalan keluar bersama-sama. Lomba kepramukaan dapat membentuk kepribadian muslim seperti mengasah otak dimana setiap anggotanya dapat menganalisis sebuah permasalahan sehingga bisa mencari solusi dari permasalahannya. Kegiatan pelatihan dan pendidikan dapat membentuk kepribadian muslim yaitu dengan menambah wawasan

pengetahuan sehingga para anggota pramuka yang mengikuti pelatihan dan pendidikan ini bisa menerapkan dan mengamalkan kepada siapapun.

3. Pembentukan kepribadian muslim melalui kegiatan kepramukaan yaitu dilakukan dengan metode-metode antara lain metode keteladanan, metode pembiasaan, metode mendidik melalui *ibrah* (mengambil pelajaran), metode mendidik melalui *mauidhoh* (nasehat), metode mendidik melalui kedisiplinan dan metode mendidik melalui *targhib* dan *tarhib*.

B. SARAN

1. Kepada Kepala Sekolah selaku ketua majelis pembimbing gugus depan diharapkan dapat memberikan pelatihan yang intensif kepada guru/Pembina ekstra kepramukaan. Dengan adanya pelatihan diharapkan Pembina ekstra pramuka mampu memberikan pelayanan yang lebih baik untuk peningkatan mutu kegiatan ekstra kepramukaan di SMK Ma'arif NU Tirta Kabupaten Pekalongan.
2. Kepada Pembina Pramuka agar lebih intens, professional, serta memberikan inovasi, motivasi agar para siswa bisa mengikuti kegiatan ekstra kepramukaan agar merasakan manfaat dalam mengikuti kegiatan ekstra kepramukaan.
3. Kepada siswa-siswi agar lebih bersungguh-sungguh dalam mengikuti, mempelajari dan mengamalkan apa yang telah diperoleh dari kegiatan kepramukaan atau diluar kepramukaan. sehingga terbentuk kader-kader yang pandai dan berkepribadian muslim yang lebih berguna di masyarakat.

4. Saran riset untuk peneliti selanjutnya hendaknya mengadakan penelitian mengenai pengimplementasian metode pembentukan kepribadian muslim melalui kepramukaan ketika siswa berada di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. 2011. *Buku Saku Pramuka*. Yogyakarta: Planet Ilmu.
- Alwisol. 2007. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UPT. Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 1992. *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Diponegoro.
- An-Nahlawy Dan Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Rosda Karya.
- An-Nawawi, Hadari. 1993. *Pendidikan Dalam Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Anas, Muhammad. 2012. "Profil SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan". http://smktirto.blogspot.com/p/profil_2640.html. (7 Juni 2012). Diakses, 20 Juni 2015.
- Ardiansyah, Muhammad Asrori. 2011. "Ciri-ciri Kepribadian Muslim". <http://makalah.blogspot.com/2011/10/ciri-ciri-kepribadian-muslim.html>. Diakses, 5 April 2015.
- Arifin, M. 2006. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi . 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin . 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Al Ghazali, Muhammad. 2010. *Akhlaq Seorang Muslim*. Semarang: Wicaksono.
- Al Hasyimi, Muhammad Ali. 2001. *Menjadi Muslim Ideal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Budiraharjo, Paulus. 1997. *Mengenal Teori Kepribadian Mutakhir*. Yogyakarta: Kanisius.

- Daradjat, Zakiah. 1973. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Gerakan Pramuka Kwartir Daerah Jawa Barat. 2012. *Bahan Serahan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar (KMD)*. Jawa Barat: PUSDIKLATDA.
- Gerakan Pramuka Kwartir Daerah Jawa Tengah. 2009. *Pedoman Pembinaan Pramuka Mahir Tingkat Dasar*. Jawa tengah: Kwartir Daerah.
- Gerakan Pramuka Kwartir Daerah 11 Jawa Tengah. 2012. *Kursus Mahir Dasar Untuk Pembina Pramuka*. Semarang: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Gerakan Pramuka Kwartir Nasional. 2007. *Panduan KML Tingkat Penggalang*. Semarang: Kwartir Cabang.
- Hardiyanto, Anwar. *Jalur Alternatif Mengikuti Jejak Tapak Anak Sang Pandu*. Klaten: Kurnia Abadi Offset.
- Hasan, M. Iqbal . 2003. *Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik deskriptif)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hudiyono. 2012. *Membangun Karakter Siswa*. Surabaya: Erlangga.
- Ihsan, Hamdani dan Fuad Ihsan. 2001. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Jalaluddin. 2010. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 200 tahun 2011. 2011. *Kursus Pembina Pramuka Tingkat Dasar (KMD)*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Khobir, Abdul. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan. 2011. *KML Golongan Penegak*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

- Marimba, Ahmad D. 1962. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Mashudi. 1983. *Bahan Kursus Pendidikan Pramuka*. Jakarta: Kwarnas.
- Mukson. 2008. *Buku Panduan Materi Pramuka Penggalang*. Semarang: TP.
- Munawar, A. Mamduh. 2009. "Pendidikan Islam Dalam Keluarga". <http://m2akafabillah.blogspot.com/2009/01/artikel-tentang-pendidikan-islam.html>. Diakses, 3 Februari 2015.
- Najati, M. Ustman. 2000. *Psikologi Dalam Tinjauan Hadits Nabi*. Jakarta: Mustaqim.
- Patilima, Hamid. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam. 2015. Pekalongan: STAIN Press.
- Purwanto, Ngalim. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Racana Kusuma Bangsa – Dewi Kusuma Bangsa. 2012. *Bahan Serahan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*. Pekalongan: Pekalongan Gudep 04.137 – 04.138.
- Rokhmat. 2009. "Korelasi Antara Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Kepramukaan Dengan Intensitas Pengalaman Ibadah". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan STAIN Pekalongan.
- Sabri, M. Alisuf. 1999. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya.
- Sajidin, Ahmad. 2008. "Pengaruh aktivitas kepramukaan terhadap sikap kemandirian belajar peserta didik di SMP Negeri 2 Limpung". Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan STAIN Pekalongan.

Sarino. 2008. "Pengaruh mengikuti kegiatan kepramukaan dan intensitas mempelajari materi pendidikan kewarganegaraan terhadap sikap nasionalisme mahasiswa didik jurusan pendidikan kewarganegaraan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah Surakarta tahun akademik 2007". Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sudarsono. 1997. *Kamus Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujanto, Agus. 2004. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sunardi, Andri Bob. 2014. *Boyman Ragam Latih Pramuka*. Bandung: Nuansa Muda.

Suralaga, Fadhilah. 2005. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: UIN Press.

Yusuf, Syamsu dan Juantika Nurihsan. 2007. *Teori Kepribadian*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Wawancara

Arsalan, Syakif. 2015. "Pembentukan Kepribadian Muslim Melalui Kegiatan Kepramukaan di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan". Wawancara dengan Aktivistis Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan. 13 Juni 2015.

Huda, Chaerul. "Pembentukan Kepribadian Muslim Melalui Kegiatan Kepramukaan di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan". Wawancara dengan Ketua Gugus Depan SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan. 30 Mei 2015.

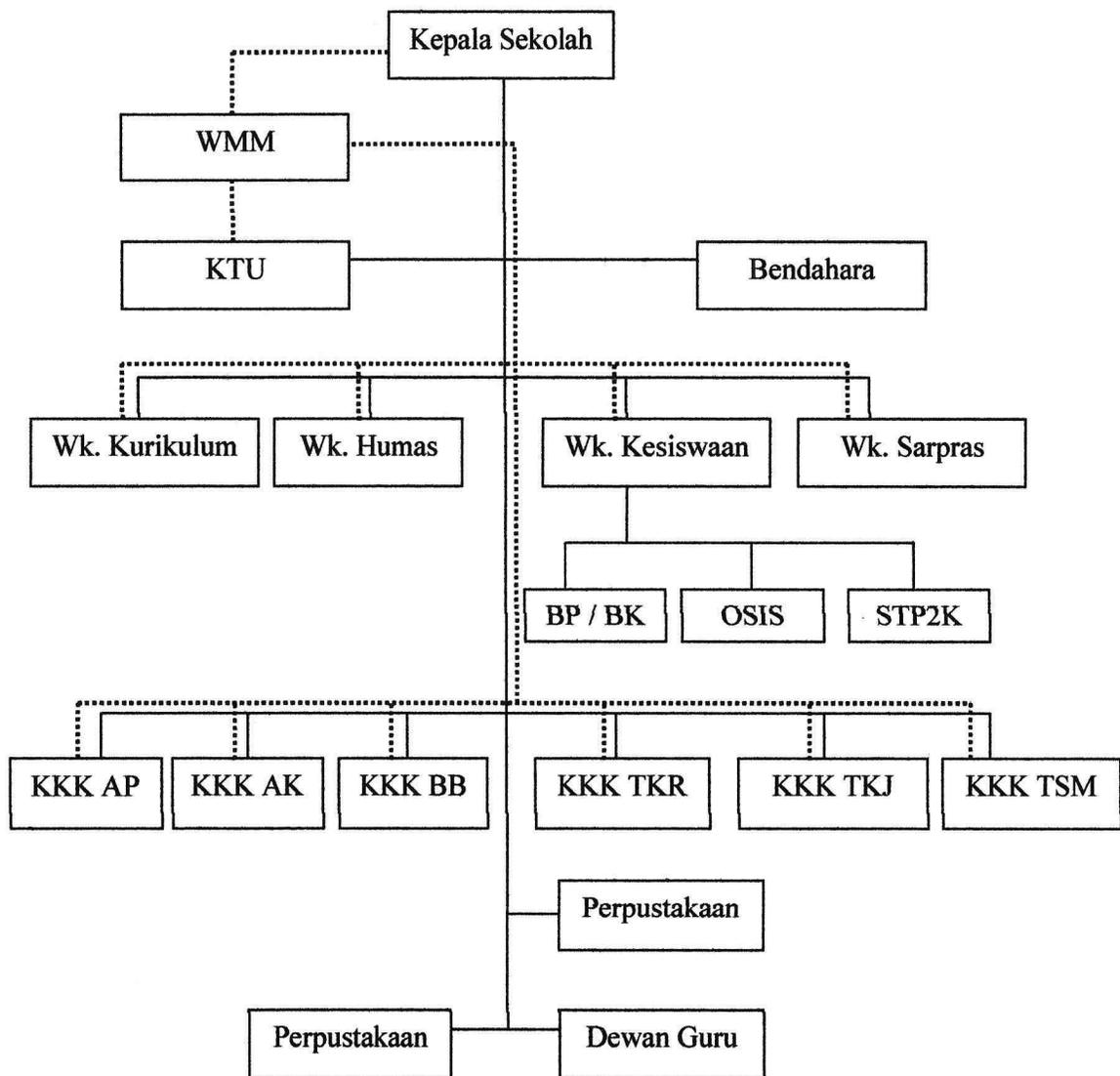
- Marliyana, Ade. 2015. "Pembentukan Kepribadian Muslim Melalui Kegiatan Kepramukaan di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan". Wawancara dengan Aktivis Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan. 13 Juni 2015.
- Masruroh, Zahrotul. 2015. "Pembentukan Kepribadian Muslim Melalui Kegiatan Kepramukaan di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan". Wawancara dengan Aktivis Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan. 13 Juni 2015.
- Maulana, M. Jefri. 2015. "Pembentukan Kepribadian Muslim Melalui Kegiatan Kepramukaan di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan". Wawancara dengan Aktivis Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan. 13 Juni 2015.
- Munip, Drs. Muhammad. "Pembentukan Kepribadian Muslim Melalui Kegiatan Kepramukaan di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan". Wawancara dengan Kamabigus SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan. 9 Juni 2015.
- Nidlomudin, Muhammad. 2015. "Pembentukan Kepribadian Muslim Melalui Kegiatan Kepramukaan di SMK Ma'arif NU Tirto Pekalongan". Wawancara dengan Pembina Pramuka SMK Ma'arif NU Tirto Pekalongan. 30 Mei 2015.
- Rasyad, Sabilur. 2015. "Pembentukan Kepribadian Muslim Melalui Kegiatan Kepramukaan di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan". Wawancara dengan Aktivis Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan. 13 Juni 2015.
- Wandiyo. 2015. "Pembentukan Kepribadian Muslim Melalui Kegiatan Kepramukaan di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan". Wawancara dengan Aktivis Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan. 13 Juni 2015.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran Tabel 1

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI

SMK MA'ARIF NU TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN



Lampiran Tabel 2

KEADAAN GURU SMK MA'ARIF NU TIRTO

KABUPATEN PEKALONGAN

No.	Nama / NUPTK	Pendidikan	Jabatan
1.	Drs. Mochammad Munip 4339743645200003	S1	Kepala Sekolah
2.	Drs. H. Fachrullah, M.Hum. 4439729633200002	S2	Guru Fiqih
3.	Drs. Amin Salam 1850740640200002	S1	Guru SPI
4.	Munawir, S.Ag 9045746648200003	S1	Guru Aqidah Akhlak
5.	Muchlisin, S.Pd. 5638758659200002	S1	Guru KKPI
6.	Khadiron Nadzifan, SE 4935757658200002	S1	Guru Prod. Akuntansi
7.	Cipto Rahayuningsih, SE 7144753654300003	S1	Guru Prod. Akuntansi
8.	Romadhon, A.Md 1455752656200002	DIII	BK
9.	Edhie Subkhan, S.Pd 1441755656200002	S1	Guru Prod. TKR
10.	Syukroni Vaza, ST 4037761662200003	S1	Guru Prod. TSM
11.	Uripah, S.Pd 8333758660300000	S1	Guru Prod. Bus. Butik
12.	M. Husni Amri, S.H.I 7460759661200033	S1	Guru Alqur'an Hadits

13.	Miftahuddin, S.Ag 9147752654200043	S1	PABP
14.	M. Nurul Huda, A.Md. 6654763665200012	DIII	Guru Prod. TKJ
15.	Novita Rusliana, S.Pd	S1	Guru Prod. AP
16.	M. Tajul Arifin, S.Pd	S1	BK
17.	M. Wahyu Kurniawan, S.Pd 0058762665200013	S1	Guru Penjas Orkes
18.	M. Anas, S.Pd 5745767669200002	S1	Guru B. Indonesia
19.	Merina Wijayanti, S.Pd	S1	Guru Matematika
20.	Anang Risqiawan S., A.Md	DIII	Guru Prod. TSM
21.	Kholidah, S.Pd 7539753654300023	S1	Guru PKN
22.	Kusmiyati, S.Pd 6163756658300003	S1	Guru PKN
23.	Dra. Ratriana Erinawati	S1	Guru Busana Butik
24.	Drs. M. Arief Hartono 8049741643200003	S1	Guru B. Jawa
25.	Siswadin, S.Pd.I 6561757660200013	S1	Guru Matematika
26.	Churozi, S.Pd 1143758660200030	S1	Guru B. Jawa
27.	Bagus Wijayanto, S.Kom 2436760666200003	S1	Guru Prod. TKJ
28.	Furqon Albar, ST	S1	Guru KKPI
29.	Robiatul Adawiyah, S.Pd	S1	Guru Bahasa Indonesia
30.	Sri Purwanti, S.Pd	S1	Guru Matematika
31.	Pudji Sutanto, SH. MH	S2	Guru PKN
32.	Ratnaningrum, S.Pd	S1	Guru Prod. Akuntansi

33.	Djauharotun, S.Pd	S1	Guru Prod. Akuntansi
34.	Ika Nofi Indriawati, S.Pd	S1	Guru B. Inggris
35.	Nailil Umroh, S.Pd	S1	Guru Seni Budaya
36.	Lailatul Istianah, S.Pd.I	S1	Guru Fiqih
37.	Mega Syilfiya, S.Pd	S1	Guru Prod. AP
38.	Firman Anisah, S.Pd	S1	Guru Penjas Orkes
39.	Umrotul Ahabab, S.Pd	S1	Guru Kimia
40.	Naela Khikmiah, S.Pd	S1	Guru B. Inggris
41.	M. Nur Hasan, S.Pd.I	S1	Guru B.Arab / KeNUan
42.	Ratih Dwi Praswati, S.Pd	S1	Guru Matematika
43.	Ervina, S.Pd	S1	Guru B. Inggris
44.	Ekayani Khusmawati Sy., S.Pd	S1	Guru Matematika
45.	Widya Setia Ningrum, S.Pd	S1	Guru Kewirausahaan
46.	Nur Faizah, S.SI	S1	Guru IPA
47.	Fitriana Pudji Astuti, S.Pd	S1	Guru Prod. AP
48.	Shinta Agustriyani, S.Pd	S1	Guru B. Jawa
49.	Ayu Ardhiati, SPd	S1	BK
50.	Imam Agus Maulana, S.Pd	S1	Guru Penjas Orkes
51.	Hadi Wibowo, S.Pd.I	S1	Guru B. Arab
52.	Ahmad Sultoni, S.Pd	S1	Guru B. Indonesia
53.	Meliana Fuadifah, S.Pd	S1	Guru Matematika
54.	Ahmad Busthomi, S.Pd.I	S1	Guru B. Arab
55.	Wienda Suryaningtyas, S.Pd	S1	Guru Prod. BB
56.	M. Takin Yudin, A.Md	S1	Guru Prod. TKR
57.	Aries Cahya Ramadan, S.Pd	S1	PJOK

Lampiran Tabel 3

KEADAAN KARYAWAN SMK MA'ARIF NU TIRTO

KABUPATEN PEKALONGAN

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	Siti Khodijah, A.Md	DIII / Manajemen	Bendahara
2.	Rina Kusumaningrum, S.E	S1 / Manajemen	Ka. TU
3.	Muh. Nidlomudin	SMK / Tek. Mek. Otomotif	MR TKR
4.	Agus Suprijanto	SMA	Security
5.	Chaerul Huda	SMK / Tek. Mek. Otomotif	TU
6.	Dian Iryadi	SMK	MR TKJ
7.	Jafits Khusni	SMK	TU
8.	M. Andi Mabrur	SMK / Tek. Sepeda Motor	MR TSM
9.	Fitrotun Nisa'	SMK	MR BB
10.	Nur Qomariyah	DIII / Perpustakaan	Staf Perpustakaan
11.	Anny Maryam, S.E	S1 / Akuntansi	TU
12.	Peni Setiani, S.S	S1 / Sastra Indonesia	TU
13.	Eka Markhamah	S1 / PAI	Staf Perpustakaan
14.	Mulyono	SD	Kebersihan
15.	Rusmanto	SD	Penjaga Malam

Lampiran Tabel 4

KEADAAN SISWA SMK MA'ARIF NU TIRTO

TAHUN PELAJARAN 2014 / 2015

KABUPATEN PEKALONGAN

Kompetensi Keahlian	Administrasi Perkantoran				Akuntansi				Basana Butik				Tek. Kendaraan Ringan				Tek. Sepeda Motor				Tek. Komputer dan Jaringan				JUMLAH		TOTAL				
	1		2		1		2		1		2		1		2		1		2		L	P									
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P											
ROMBEL	JML		JML		JML		JML		JML		JML		JML		JML		JML		JML		JML		JML								
KELAS	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P							
X	3	32	0	34	8	30	4	31	73	0	21	0	21	39	0	38	0	77	40	2	42	0	84	9	32	10	29	80	193	211	404
XI	1	30	2	35	4	30	5	30	69	0	22	0	22	40	0	31	0	71	36	0	38	0	74	17	25	0	0	42	174	172	346
XII	4	25	0	29	0	33	0	0	33	0	18	0	18	28	0	0	0	28	28	0	25	0	53	13	14	0	0	27	98	119	217
JUMLAH	8	87	2	98	12	93	9	61	175	0	61	0	61	107	0	69	0	176	104	2	105	0	211	39	71	10	29	149	465	502	967

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan Umum

1. Sejak kapan anda menjadi Pembina pramuka / pembantu Pembina pramuka di SMK Ma'arif NU Tirta Kabupaten Pekalongan?
2. Pendidikan kepramukaan atau pelatihan kepramukaan apa saja yang pernah anda ikuti?
3. Adakah tantangan bagi anda dalam membina pramuka di SMK Ma'arif NU Tirta Kabupaten Pekalongan? Jika ada, seperti apakah tantangan tersebut?
4. Bagaimana pengalaman anda dalam dunia kepramukaan?
5. Mengapa anda memutuskan untuk menjadi Pembina atau pembantu Pembina pramuka?
6. Bagaimana pengalaman suka dan duka anda selama menjadi Pembina atau pembantu Pembina?
7. Event-event kepramukaan apa saja yang pernah anda ikuti ?
8. Sampai saat ini prestasi apa saja yang sudah berhasil diraih oleh ekstrakurikuler kepramukaan di SMK Ma'arif NU Tirta Kabupaten Pekalongan?
9. Kebijakan-kebijakan apa saja yang diberikan oleh kepala sekolah mengenai kegiatan kepramukaan?

B. Pertanyaan Fokus Penelitian

a. Pertanyaan bagi Pembina atau pembantu Pembina pramuka

- 1) Sebagai Pembina atau pembantu Pembina pramuka, sudahkah anda hafal dan mengerti dari dasa dharma?
- 2) Bagaimana pemahaman anda mengenai masing-masing dharma yang terdapat dalam dasa dharma tersebut ?
- 3) Apa saja yang menjadi program kerja dalam ekstrakurikuler kepramukaan?
- 4) Bagaimana kegiatan kepramukaan di SMK Ma'arif NU Tirta Kabupaten Pekalongan?

- 5) Bagaimana upaya pembentukan kepribadian muslim terhadap siswa dalam kegiatan kepramukaan di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan?
- 6) Apa saja bentuk-bentuk kepribadian muslim yang terkandung dalam dasa dharma?
- 7) Apa saja bentuk-bentuk kepribadian muslim yang terkandung dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan?
- 8) Apakah setiap kegiatan kepramukaan bisa membentuk kepribadian muslim siswa di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan?
- 9) Apakah ada hubungan antara kegiatan kepramukaan dengan pembentukan kepribadian muslim siswa di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan? Jika ada, bagaimana?
- 10) Bagaimana kepribadian siswa sebelum dan setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?

b. Pertanyaan bagi siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan

1. Sebagai anggota pramuka, sudahkah anda hafal dan mengerti dari dasa dharma?
2. Bagaimana pemahaman anda mengenai masing-masing dharma yang terdapat dalam dasa dharma tersebut?
3. Mengapa anda tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?
4. Kegiatan kepramukaan apa saja yang ada di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan yang pernah anda ikuti?
5. Event kepramukaan apa saja yang pernah anda ikuti?
6. Ceritakanlah pengalaman suka dan duka anda dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?
7. Setelah mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan, manfaat apa saja yang anda dapat untuk dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari?

8. Apa saja nilai-nilai islami atau bentuk-bentuk kepribadian muslim yang terkandung dalam kegiatan kepramukaan?
9. Apakah ada pengaruhnya setelah anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan pembentukan kepribadian muslim anda?
10. Apakah dengan mengikuti kegiatan kepramukaan bisa membentuk kepribadian muslim?
11. Jika ada, bentuk kepribadian muslim apa yang terjadi pada diri anda?
12. Bagaimana tanggapan anda tentang kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?

c. Pertanyaan bagi Kepala Sekolah SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan

1. Kebijakan-kebijakan apa yang diberikan oleh Bapak terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
2. Pada saat ada lomba-lomba, kebijakan-kebijakan dari sekolah sendiri seperti apa?
3. Lalu mengenai dukungan yang bersifat financial itu bagaimana pak?
4. Adakah reward tersendiri bagi anak yang mengikuti lomba?
5. Lalu adakah peningkatan dari para siswa khususnya dalam kepribadian yang bersifat islami atau kepribadian muslim setelah mereka mengikuti kegiatan kepramukaan?

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Chaerul Huda

Hari/Tanggal : Sabtu / 30 Mei 2015

Jabatan : Ketua Gugus Depan

Waktu : 15.00 WIB

Tempat : SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan

1. Sejak kapan anda menjadi Pembina pramuka / pembantu Pembina pramuka di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan?

Jawab : Kalau menjadi Pembina Pramuka di SMK Ma'arif NU Tirto ini sejak tahun ajaran 2014/2015.

2. Pendidikan kepramukaan atau pelatihan kepramukaan apa saja yang pernah anda ikuti?

Jawab : Untuk pendidikan itu yang pertama BINTEK (Bimbingan Teknis) Pembina Gugus Depan di Karanggeneng Kwarda Jawa tengah tahun 2010, terus untuk 2 tahun berikutnya mengikuti KMD disana juga di Karanggeneng yaitu tepatnya pada tahun 2012 mewakili Kwarcab Kabupaten Pekalongan.

3. Adakah tantangan bagi anda dalam membina pramuka di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan? Jika ada, seperti apakah tantangan tersebut?

Jawab : Tantangannya banyak, diantaranya itu yang terutama dari murid atau peserta. Kadang ada murid yang enggan mengikuti latihan dan ada yang meremehkan, kalau dari guru-guru ada yang kurang mendukung, tapi yang mendukung juga ada.

4. Bagaimana pengalaman anda dalam dunia kepramukaan?

Jawab : Pengalaman yang pernah diikuti sering sih, pengalamannya dulu itu sering mengikuti kegiatan ngepam sebelum lebaran di pasar Wiradesa dan Tirto, kemah RAIMUNA, kegiatan di DKR, terus ikut membantu di Gudep lain.

5. Mengapa anda memutuskan untuk menjadi Pembina atau pembantu Pembina pramuka?

Jawab : Sebenarnya si bukan memutuskan, karena dulunya kan cuma sekedar ikut membantu kegiatan kepramukaan di Gudep sini, istilahnya "cawe-cawe" ikut menghidupkan dan menggerakkan kegiatan kepramukaan di SMK. Berhubungan salah satu pembinanya sudah berhalangan membina lagi maka diputuskan dari KAMABIGUS sendiri yang menunjuk langsung.

6. Bagaimana pengalaman suka dan duka anda selama menjadi Pembina atau pembantu Pembina?

Jawab : Untuk pengalaman suka dan dukanya terutama itu untuk masalah keikutsertaan siswa peserta didik. Dukanya kadang ada yang dari 1 kelas itu yang ikut cuma 1 anak, sukanya ada juga yang konsisten setiap pertemuan mengikuti terus sampai akhir semester.

7. Event-event kepramukaan apa saja yang pernah anda ikuti ?

Jawab : Eventnya, eeee seringnya itu cuman mengisi kegiatan misalkan di Gudep lain ada acara apa nanti saya di undang untuk mengisi materi.

8. Sampai saat ini prestasi apa saja yang sudah berhasil diraih oleh ekstrakurikuler kepramukaan di SMK Ma'arif NU Tirta kabupaten Pekalongan?

Jawab : Untuk Gudep sini Alhamdulillah ya, kemarin yang terakhir PERBHARA atau perkemahan bhakti saka bhayangkara tingkat kota Pekalongan itu mendapat juara 3, terus untuk sebelumnya lagi Raimuna juara 3, GTPP di STAIN untuk kategori lomba PBB juara 3 juga terus untuk eee Teknologi Tepat Guna Alhamdulillah juara 1.

9. Kebijakan-kebijakan apa saja yang diberikan oleh kepala sekolah mengenai kegiatan kepramukaan?

Jawab : Pada dasarnya KAMABIGUS memberikan keleluasaan atau otonomi penuh kepada Pembina-Pembina disini yang penting itu tidak keluar dari aturan. Misalkan dalam memberikan sanksi yang tidak terlalu memberatkan, sanksi mendidik boleh, juga dalam hal iuran itu silahkan tetapi masih wajar dan tidak berlebihan.

Kalau secara materiil dari pihak sekolah sampai saat ini Alhamdulillah lancar dan masih diberi kemudahan contohnya dalam mengajukan anggaran pembelian peralatan terus untuk anggaran pelaksanaan kegiatan untuk kemah, musyawarah ambalan atau kegiatan lain.

10. Sebagai Pembina atau pembantu Pembina pramuka, sudahkah anda hafal dan mengerti dari dasa dharma?

Jawab : Iya, sudah.

11. Bagaimana pemahaman anda mengenai masing-masing dharma yang terdapat dalam dasa dharma tersebut ?

Jawab : Merujuk dari dahulu ya, Gerakan Kepanduan di Inggris Bapak pandu dunia, itu sebenarnya dasa dharma agak berbeda dengan dasa dharma yang di Indonesia ini, berbeda dengan yang dicetuskan oleh Bapak pandu dunia. Karena di Indonesia ini disarikan dari Al-Qur'an terutama yang dasa dharma yang pertama, itu kan kalau dirunut semuanya penjabaran dari Al-Qur'an ada taqwa, cinta alam dan kasih sayang sesama manusia (hablum minannas), terus ada jujur.

12. Apa saja yang menjadi program kerja dalam ekstrakurikuler kepramukaan?

Jawab : Untuk program kerja itu biasanya agenda tahunan. Jadi kalau ada program kerja masih sama dengan tahun-tahun sebelumnya, cuma mungkin ada 1 atau 2 kegiatan yang sifatnya mendadak yang sebelumnya tidak ikut program kerja nah itu dijadikan program kerja dan itu sifatnya insidental contohnya seperti kegiatan pasrtisipasi kegiatan perkemahan di luar.

13. Bagaimana kegiatan kepramukaan di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan?

Jawab : Untuk latihan rutin dilaksanakan setiap hari sabtu. Untuk kegiatannya sendiri itu nanti ada upacara pembukaan, kegiatan, istirahat dan sholat, dilanjutkan kegiatan, permainan, setelah itu upacara penutupan.

Dewan dan calon dewan itu setiap hari selasa ada latihan persiapan untuk hari sabtu untuk menyiapkan materi, petugas, kegiatannya, durasi waktu mengajar atau melatih pramuka di hari sabtu.

Dan untuk kelas X dan kelas XI yang dewan pramukanya yang tidak mengikuti latihan pramuka dikenakan sanksi. Sanksi yang diberikan sesuai dengan kesepakatan ketika musyawarah ambalan, sanksinya ada 2 yang pertama itu denda masing-masing ya, yang dewan dan peserta berbeda lebih berat yang dewan. Kedua, sanksi berupa membuat makalah atau latihan PBB di luar.

14. Bagaimana upaya pembentukan kepribadian muslim terhadap siswa dalam kegiatan kepramukaan di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan?

Jawab : Untuk upaya pembentukannya itu sendiri pas istirahat waktu latihan pramuka mengambil jam ketika waktu sholat ashar tiba, dan para peserta di dorong untuk melakukan sholat ashar secara berjama'ah setelah itu baru mau istirahat silahkan.

Upaya lain dalam pembentukan kepribadian muslim dengan memberikan pengajaran atau pelatihan seperti dilaksanakannya kegiatan DIKCADA, DIKLATSAR dan KSI. Dalam kegiatan-kegiatan tersebut itu memberikan pengajaran atau materi tentang berorganisasi yang baik, dan materi-materi yang ada didalam kegiatan tersebut secara otomatis membahas tentang pembentukan kepribadian khususnya kepribadian muslim. Salah satu contoh dalam materi keorganisasian adalah tentang kepemimpinan, dan dalam materi kepemimpinan itu kan bisa melatih siswa untuk menjadi seorang yang bijak, tegas dan bertanggung jawab.

15. Apa saja bentuk-bentuk kepribadian muslim yang terkandung dalam dasa dharma?

Jawab : Untuk kepribadian muslim menurut saya seperti dalam dasa dharma yang pertama yaitu taqwa seperti melakukan sholat. Terus yang untuk kedua seperti saling menolong dalam pramuka juga ada, misalkan latihan PBB yang ilmunya lebih banyak memberikan atau meyebarkan ilmunya kepada teman-temannya yang belum atau kurang tahu. Terus lainnya untuk membiasakan dalam berlaku atau bertingkah laku jujur, suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan, dilatih juga untuk bertanggung jawab dan dapat di percaya, untuk masing-masing peserta kan nanti diberi sebuah kegiatan yang

nanti dipilih ketuanya siapa nah ketua itu sebagai salah satu bentuk latihan bertanggungjawab dia terhadap anggotanya.

16. Apa saja bentuk-bentuk kepribadian muslim yang terkandung dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan?

Jawab : Bentuk kepribadian muslimnya seperti sholat, terus dalam setiap latihan di absen juga melatih kejujuran mereka, misalkan dia tidak berangkat terus titip absen kepada temannya kan bisa. Nah nanti apakah temannya itu mau atau tidak di titipi seperti itu nah itu melatih kejujuran. Jadi lewat absen bisa melatih kejujuran. Itu salah satunya bentuk kepribadian muslim.

Kemudian di kegiatan perkemahan juga bisa membentuk kepribadian muslim. Terutama kemah di gudep SMK ini lebih menekankan kelancaran pada sholat 5 waktu. Jadi mau kemah dimana mau kemah berapa hari atau minggu melaksanakan sholat 5 waktu tepat pada waktunya. Jadi mau kegiatan sebagus dan semenarik apapun sholat 5 waktu harus tepat waktu dan tidak boleh meleset dan secara berjama'ah bisa dilakukan di lapangannya.

17. Apakah setiap kegiatan kepramukaan bisa membentuk kepribadian muslim siswa di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan?

Jawab : Pada dasarnya bisa, tinggal bagaimana kita memosisikan kegiatan tersebut dengan tujuan apa. Seperti dalam kegiatan perkemahan itu kan dilakukan di lingkungan terbuka biasanya di lapangan atau tempat umum yang bagi anggota pramuka adalah lingkungan baru. Maka ketika berada di lingkungan baru ini kami mengajarkan untuk bisa menjaga sikap dan perkataannya yaitu dengan melakukan kegiatan rohani. Ketika telah usai melaksanakan sholat maghrib, anggota pramuka kita bimbing untuk tadarus bersama biasanya membaca surat Yaasin dan tahlil. Kemudian setelah selesai membaca al-Qur'an bersama-sama dilakukan pengajian atau kultum yang biasanya diisi oleh para guru dari SMK Ma'arif NU Tirto ini. Kegiatan pengajian ini termasuk bentuk pembekalan agama kepada para anggotanya. Oh ya, ada satu lagi kegiatan, kegiatan ini sering dilakukan yaitu kegiatan renungan malam. Biasanya saat tengah malam tiba para anggota pramuka

dibangunkan dari tidurnya untuk mengikuti renungan malam. Dilakukan tengah malam karena waktu tengah malam adalah waktu yang tepat untuk memberikan renungan-renungan kepada anggota pramuka sehingga mereka dapat merenungi semua hal perbuatannya. Hal ini dimaksudkan agar anggota pramuka bisa berfikir lebih baik lagi. Jadi dengan adanya kegiatan rohani ini bisa membentuk anggota pramuka untuk mengerti juga bisa menerapkannya kedalam kehidupannya sehari-hari.

Dalam kegiatan perkemahan bisa membentuk kepribadian muslim seperti menumbuhkan sikap saling tolong menolong yaitu dengan mendirikan tenda. Tidak mungkin kalau kita mendirikan tenda tanpa bantuan orang lain, pasti akan kerepotan dan memakan waktu cukup lama. Maka dengan adanya sikap saling tolong menolong tadi bisa menyelesaikan membangun tenda dengan cepat.

18. Apakah ada hubungan antara kegiatan kepramukaan dengan pembentukan kepribadian muslim siswa di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan? Jika ada, bagaimana?

Jawab : Secara tidak langsung ada, dengan tadi melatih kedisiplinan, kejujuran, saling mengingatkan untuk melakukan sholat 5 waktu berjamaah, dan secara tidak langsung membentuk kepribadian muslim mereka.

19. Bagaimana kepribadian siswa sebelum dan setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?

Jawab : Alhamdulillah selama ini yang saya sendiri memperhatikan ada perubahan. Salah satunya itu untuk sholatnya ada perubahan, terus untuk sikap tanggung jawabnya ada perbaikan. Terutama saya ambil contohnya yang sekarang untuk calon dewannya dibandingkan dengan kakak-kakak kelasnya lebih baik yang ini dari segi kedisiplinan, tanggungjawab, pengetahuannya ada kemajuan.

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Muhammad Nidlommudin

Hari/Tanggal : Sabtu / 30 Mei 2015

Jabatan : Pembina Putra

Waktu : 14.00 WIB

Tempat : SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan

1. Sejak kapan anda menjadi Pembina pramuka / pembantu Pembina pramuka di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan?

Jawab : Sejak tahun 2012 sampai sekarang.

2. Pendidikan kepramukaan atau pelatihan kepramukaan apa saja yang pernah anda ikuti?

Jawab : KMD di Karanggeneng kwarda Jawa Tengah, terus LPK, PPDK, Diklatsar kegiatan di luar sekitar tahun 2010.

3. Adakah tantangan bagi anda dalam membina pramuka di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan? Jika ada, seperti apakah tantangan tersebut?

Jawab : Ada, tantangannya adalah banyaknya peserta didik, kemudian mengikuti perkembangan dari peserta didik kemungkinan meminta kegiatan yang macam-macam tetapi anggaran yang tidak bisa mendukung.

4. Bagaimana pengalaman anda dalam dunia kepramukaan?

Jawab : Dulu waktu SMK menjadi Dewan Ambalan, terus menjadi ketua PLT dewan kerja ranting, DKC kwarcab kabupaten Pekalongan, instruktur muda Saka Wana Bhakti kwarda Jawa Tengah, pamong Saka Bhakti Husada ranting kecamatan Tirto, ANDALAN kwartir ranting Tirto.

5. Mengapa anda memutuskan untuk menjadi Pembina atau pembantu Pembina pramuka?

Jawab : Karena ditunjuk langsung oleh Kepala Sekolah.

6. Bagaimana pengalaman suka dan duka anda selama menjadi Pembina atau pembantu Pembina?

Jawab : Sukanya kegiatan-kegiatan di luar sekolah, di alam bebas, terus bisa bersama-sama mengembangkan kreativitas dari anak-anak muda. Dukanya adalah ketika mau ada kegiatan anggarannya kadang tidak ada.

7. Event-event kepramukaan apa saja yang pernah anda ikuti ?

Jawab : Sebagai juri Jambore Daerah di Karanggeneng Semarang selama 8 hari, sangga kerja Raimuna Daerah yang akan diselenggarakan bulan September tahun 2015 ini di Kabupaten Pekalongan tingkat Jawa Tengah, terus Pimpinan Kontingen Peran Saka Daerah kwarda Jawa Tengah tahun 2013 di Boyolali, terus jadi delegasi pendidikan SAR Pramuka di Jawa Tengah tahun 2010.

8. Sampai saat ini prestasi apa saja yang sudah berhasil diraih oleh ekstrakurikuler kepramukaan di SMK Ma'arif NU Tirta Kabupaten Pekalongan?

Jawab : Lomba GTPP di STAIN Pekalongan yang pertama kali tahun 2011 juara 1 Teknologi Tepat Guna, juara 1 LCC, juara 1 Desain Grafis, pokoknya disana ada 4 kegiatan lomba juara umum nya adalah dari SMK Ma'arif ini. Kemudian GTPP yang kedua tahun 2013 juara Teknologi Tepat Guna dan juara 3 Pasukan Koloni Tongkat. Kemudian juara 2 Deville di PERBHARA tingkat polres Pekalongan kota. Juara 3 K3 di RAIMUNA Cabang kabupaten Pekalongan tahun 2013.

9. Kebijakan-kebijakan apa saja yang diberikan oleh kepala sekolah mengenai kegiatan kepramukaan?

Jawab : Kebijakannya sangat mendukung kalau ada program kerja. Dan untuk kegiatan kepramukaan itu diwajibkan untuk kelas X dan memang untuk segala bentuk kegiatan itu dibiayai oleh pihak sekolah. Kalau masalah anggaran itu sampai saat ini baik-baik saja walaupun terkadang ada sedikit kendala. Sebenarnya Bapak Kepala sekolah sangat mendukung kegiatan apalagi kegiatannya tersebut bisa bersosialisasi dengan masyarakat. Dan Bapak kepala sangat suka. Walaupun kadang terkendala dengan masalah

anggaran tetapi tetap menjalankan kegiatannya dan kegiatannya dijalankan secara sederhana.

10. Sebagai Pembina atau pembantu Pembina pramuka, sudahkah anda hafal dan mengerti dari dasa dharma?

Jawab : Iya, sudah.

11. Bagaimana pemahaman anda mengenai masing-masing dharma yang terdapat dalam dasa dharma tersebut ?

Jawab : Kalau pemahaman saya pribadi tentang Dasa Dharma kalau kita sudah bisa menjalankan dharma yang pertama saya yakin dharma berikutnya pasti bisa mengikuti. Karena yang pertama adalah taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa kalau sudah taqwa semuanya perintah-perintah tentang cinta lingkungan, bertanggung jawab pasti bisa mengikuti, itu saja.

12. Apa saja yang menjadi program kerja dalam ekstrakurikuler kepramukaan?

Jawab : Program kerjanya ada Kemah Bhakti Siswa Baru (KBSB), kemudian ada kemah penerimaan tamu ambalan, kemudian ada uji kecakapan umum yaitu kecakapan umum bantara, laksana. Kemudian ada uji kecakapan khusus, kemudian ada yang namanya DIKCADA (Pendidikan Calon Dewan Ambalan), kemudian partisipasi kegiatan lomba baik tingkat cabang, daerah maupun nasional. Kemudian ada kegiatan bhakti sosial seperti kemarin di Banjarnegara kita juga turun kesana yang pas bencana alam, karena di SMK Ma'arif pramukanya ada namanya PRC (Pramuka Reaksi Cepat) entah di bencana, entah di kegiatan apa saja reaksinya cepat. Dan anggota PRCnya yang aktivis pasukan khusus di pramuka.

13. Bagaimana kegiatan kepramukaan di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan?

Jawab : Untuk kegiatan latihan kepramukaan dilaksanakan pada hari sabtu jam 14.00 sampai jam 16.00 untuk kelas X. Dan untuk kelas XI atau dewan ambalan hari Selasa jam 14.00 sampai jam 15.00 untuk pembahasan materi yang akan diberikan di hari sabtunya.

Dan untuk masalah hukuman, sebenarnya tidak ada hukuman akan tetapi untuk menjadikan anak-anak tertib kalau yang tidak berangkat tanpa ijin

dengan cara memberikan surat itu sesuai dengan hasil musyawarah ambalan itu adalah ada denda berupa uang yang nominalnya ditentukan setiap musyawarah ambalan seperti itu.

14. Bagaimana upaya pembentukan kepribadian muslim terhadap siswa dalam kegiatan kepramukaan di SMK Ma'arif NU Tirta Kabupaten Pekalongan?

Jawab : Upaya pembentukan kepribadian muslimnya itu dengan menggunakan metode pembiasaan. Contohnya melakukan sholat ashar berjamaah. Kemudian sebelum dan sesudah latihan kita membiasakan dengan doa bersama.

Dan upaya pembentukan kepribadian muslim tidak hanya itu, selain tadi dengan metode pembiasaan ada upaya lain seperti dengan diterapkannya metode kedisiplinan, contoh kedisiplinan itu juga terlihat pada kegiatan PBB, karena kegiatan PBB menuntut siswa untuk patuh terhadap aba-aba dan kalau tidak patuh tidak disiplin ya tujuan dari PBB itu tidak berjalan, kemudian memberikan peraturan yang tegas juga mendidik.

Dalam kegiatan kepramukaan selalu menerapkan kedisiplinan, dengan membuat peraturan-peraturan yang telah disepakati saat Musywarah tahun sebelumnya. Jadi ketika ada anggota yang melakukan pelanggaran akan dikenakan sanksi. Peraturan yang ada tersebut dilakukan untuk membentuk kedisiplinan tadi. Agar setiap anggota pramuka bisa menghargai peraturan yang ada sehingga agar terbiasa melakukannya di sekitar lingkungannya.

15. Apa saja bentuk-bentuk kepribadian muslim yang terkandung dalam dasa dharma?

Jawab : Kegiatan dalam kepramukaan adalah kegiatan kepanduan yang berlandaskan atas kode kehormatan pramuka yang terdiri atas janji yang disebut dengan satya dan juga ketentuan moral yang disebut dengan dharma. Kode kehormatan pramuka yang berbentuk ketentuan moral itu adalah dasa dharma. Dalam dasa dharma itu memuat pokok-pokok moral yang harus ditanamkan kepada anggota pramuka agar mereka dapat berkembang menjadi manusia berwatak, kemudian menjadi warga Negara Indonesia yang

setia, dan sekaligus mampu menghargai dan mencintai sesama manusia dan alam ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

16. Apa saja bentuk-bentuk kepribadian muslim yang terkandung dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan?

Jawab : Kegiatan kepramukaan itu adalah kegiatan yang menantang dan progresif serta mengandung pendidikan yang sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani anggotanya. Seperti dengan adanya kegiatan berkemah atau kegiatan yang menantang lainnya maka kegiatan tersebut dapat menarik minat para peserta didik. Adalagi kegiatannya yang bersifat rekreatif yang mengandung pendidikan yaitu dengan maksud agar proses pendidikan dapat merubah sikap dan perilaku, menambah pengetahuan dan pengalaman serta meningkatkan penguasaan ketrampilan dan kecakapan. Eeee kemudian dalam kegiatan kepramukaan ini diusahakan dapat mengembangkan bakat, minat dan mental, moral, spiritual, emosional, intelektual dan fisik anggota pramuka, serta menunjang dan bermanfaat bagi perkembangan diri pribadi, masyarakat dan juga lingkungannya.

17. Apakah setiap kegiatan kepramukaan bisa membentuk kepribadian muslim siswa di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan?

Jawab : Bisa. Dalam kegiatan di lapangan, pada dasarnya hampir semua kegiatan kepramukaan telah sesuai dalam upaya membentuk kepribadian seoran muslim. Yang dimana salah satu fungsi kegiatan kepramukaan adalah sebagai sarana ibadah.

18. Apakah ada hubungan antara kegiatan kepramukaan dengan pembentukan kepribadian muslim siswa di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan?

Jika ada, bagaimana?

Jawab : Ada, Pramuka itu mengajari anggotanya untuk berdisiplin, mandiri, berakhlak baik, survive di segala situasi dan kondisi serta mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan disekitarnya dengan cepat dan tepat sesuai koridor ajaran Islam.

Dengan kegiatan kepramukaan juga bisa menghasilkan sikap, pembiasaan seperti salam ketika kita ditekankan di pramuka maka akan terbiasa mengucapkan salam dan mengetuk pintu.

19. Bagaimana kepribadian siswa sebelum dan setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?

Jawab : Perubahannya ada, yang pertama seperti yang sekarang akan menjadi dewan ambalan, dulu ketika waktu sholat fardhu tidak langsung ke sholat nya tetapi masih santai-santai tetapi sekarang ketika sudah menjadi dewan ketika waktu sholat datang karena sudah terbiasa sholat tepat waktu, maka kebiasaan dan disiplin tersebut akhirnya itu terbentuk.

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Drs. Mochamad Munip

Hari/Tanggal : Selasa / 9 Juni 2015

Jabatan : Kepala Sekolah

Waktu : 14.00 WIB

Tempat : SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan

1. Kebijakan-kebijakan apa yang diberikan oleh Bapak terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka?

Jawab : Kami mewajibkan kegiatan ekstra pramuka ee khususnya untuk kelas X wajib mengikuti kegiatan pramuka dan dibantu dengan pembinanya untuk guru-gurunya dan pembantu pembinanya adalah kakak-kakak tingkat kelasnya yang kita laksanakan.

2. Pada saat ada lomba-lomba, kebijakan-kebijakan dari sekolah sendiri seperti apa?

Jawab : Ya memang kalau kegiatan ekstra itu kebanyakan juga sering dikaitkan dengan lomba-lomba yang kita berikan kesempatan mereka yang kegiatan kepramukaan ini sudah sampai tingkat Jawa Tengah, prestasinya di tingkat kabupaten dan Jawa Tengah sudah dilaksanakan.

3. Lalu mengenai dukungan yang bersifat financial itu bagaimana pak?

Jawab : Dari sekolah kita masukkan RAPBS artinya sudah kita anggarkan setiap tahunnya sehingga untuk kegiatan ekstra pramuka agar berjalan lancar.

4. Adakah reward tersendiri bagi anak yang mengikuti lomba?

Jawab : Ada biasanya kita berikan hadiah berupa sekedar buku tulis dan juga uang pembinaan, dan nanti pada saat moment-moment tertentu misal saat upacara nanti diberi hadiah dan uang pembinaan tersebut kepada siswanya.

5. Lalu adakah peningkatan dari para siswa khususnya dalam kepribadian yang bersifat islami atau kepribadian muslim setelah mereka mengikuti kegiatan kepramukaan?

Jawab : Memang kita tidak hanya kegiatan kepramukaan saja, tetapi kita mulai kegiatan-kegiatan jam pertama sebelum masuk seperempat jam itu diwajibkan anak-anak untuk membaca doa-doa atau istighosah artinya untuk meningkatkan kepribadiannya kepada Allah SWT artinya setiap hari anak-anak kita sebelum masuk kelas jadi jam 7 kurang 15 menit sudah di lapangan itu untuk membentuk karakter kepribadian Islami lah.

Dan kemudian memang pada saat pramuka juga kegiatannya kita sesuaikan dengan kegiatan yang bersifat islami, jadi pramuka tetapi yang bersifat islami tidak sekedar pramuka yang umum artinya. Lomba-lombanya juga kita kaitkan dengan yang Islami dalam kegiatan itu, itu yang kita laksanakan.

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Zahrotul Masruroh

Hari / Tanggal : Sabtu / 13 Juni 2015

Jabatan : Anggota Pramuka SMK Ma'arif NU Tirto

Waktu : 10.15 WIB

Tempat : SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan

1. Sebagai anggota pramuka, sudahkah anda hafal dan mengerti dari dasa dharma?

Jawab : Iya, sudah Kak.

2. Bagaimana pemahaman anda mengenai masing-masing dharma yang terdapat dalam dasa dharma tersebut?

Jawab : Kalau yang saya tau ya Kak, seperti dalam dharma yang pertama kan Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berarti maksudnya menerangkan tentang ketaqwaan dan juga mengajarkan kita untuk menghargai antar agama lain. Terus cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, eeee menurut saya setiap anggota pramuka harus cinta juga terhadap alam bukan hanya manusia saja yang dicintai tapi tidak hanya itu saja Kak, di dasa dharma yang kedua ini juga menurut saya mengajarkan kita untuk saling toleransi juga. Dan dasa dharma yang ketiga kan patriot yang sopan dan kesatria artinya anggota pramuka mengajarkan tentang kesopanan terhadap orang yang lebih tua atau kalau dalam bahasa jawaanya "*andhap ashor*" Kak.

3. Mengapa anda tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?

Jawab : Eeee karena saya merasa pengen tau tentang pramuka dan ternyata pramuka itu menyenangkan dan selalu mengutamakan kebersamaan dan juga kedisiplinan gitu Kak.

4. Kegiatan kepramukaan apa saja yang ada di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan yang pernah anda ikuti?

Jawab : Kegiatan kepramukaan yang selama ini saya ikuti ini palingan ya kegiatan-kegiatan pramuka di sekolah seperti KBSB kemudian pelantikan Bantara dan juga kemah lain yang ada di kegiatan pramuka ini saja Kak yang sudah terprogram di program kerja kepengurusan kami.

saya juga pernah mengikuti kegiatan kemah budaya se-kabupaten pekalongan yang berlangsung selama 3 hari, yaitu dimulai pada tanggal 29 sampai 31 oktober 2014. Di hari terakhir kegiatan itu dilakukan kegiatan tanam pohon yang diadakan di Desa Karanggondang yang diikuti oleh semua siswa SMA SMK se-kabupaten pekalongan.

5. Event kepramukaan apa saja yang pernah anda ikuti?

Jawab : SK1 di Kajen terus Saka Bhakti Husada. Selain itu ya Kak, saya juga pernah mewakili pramuka di sekolah untuk ikut latihan dasar kepemimpinan (LDK) dulu diadakan di kampus Universitas Pekalongan. Saya juga mengikuti kegiatan partisipasi seperti menjadi juri kegiatan pesta siaga yang diadakan oleh kwarran Tirto.

6. Ceritakanlah pengalaman suka dan duka anda dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?

Jawab : Pengalaman sukanya sih menurut saya, saya mengetahui banyak ilmu lagi Kak tentang kepramukaan, banyak teman juga, kita juga bisa saling "share" tentang kegiatan kepramukaan gitu. Kalau dukanya sih kadang setelah kegiatan ada rasa lelah gitu Kak. Tapi menurut saya, ketika kita menjalankan suatu kebersamaan yang awalnya melelahkan akhirnya menjadi ringan Kak.

7. Setelah mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan, manfaat apa saja yang anda dapat untuk dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab : Manfaatnya si saya merasa bisa disiplin waktu Kak, misal ketika sekolah saya berangkat tepat waktu. Kemudian manfaat selanjutnya itu ya Kak saya merasa lebih bisa mandiri. Terus ada lagi Kak, manfaatnya itu bisa menghargai orang lain. Kurang lebihnya seperti itu Kak.

8. Apa saja nilai-nilai islami atau bentuk-bentuk kepribadian muslim yang terkandung dalam kegiatan kepramukaan?

Jawab : Eeee menurut saya bentuk kepribadian muslimnya itu seperti melaksanakan sholat tepat waktu dan tidak menunda-nunda lagi, terus berangkat sekolah bisa tepat waktu, bisa menghargai orang lain atau yang lebih tua, bisa membentuk saya dalam bersikap lebih sabar lagi, dan juga bisa menerapkan kepada saya untuk bisa menerapkan dalam kerapian dan juga kebersihan di sekitar saya Kak.

9. Apakah ada pengaruhnya setelah anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan pembentukan kepribadian muslim anda?

Jawab : Iya ada.

10. Apakah dengan mengikuti kegiatan kepramukaan bisa membentuk kepribadian muslim?

Jawab : Yaaa bisa, seperti dalam kegiatan kepramukaan khususnya di kegiatan perkemahan itu kita bisa melihat betapa besarnya ciptaan Allah SWT, kemudian kita juga bisa menikmati segala ciptaan-Nya, bisa memanfaatkan segala sesuatu yang ada di alam ini. Nah dengan seperti itu menurut saya bisa menumbuhkan rasa untuk menjaga, melestarikan alam, merawat serta bersyukur atas karunia Allah yang telah diberikan kepada kita.

11. Jika ada, bentuk kepribadian muslim apa yang terjadi pada diri anda?

Jawab : Eee menurut saya dengan kegiatan kepramukaan ini kan sering dilatih agar kita untuk disiplin, nah jadi menurut saya ya bisa membentuk kepribadian muslim. Kemudian bisa saling bertoleransi dan juga tolong menolong kepada siapapun. Tidak hanya itu saja Kak, sebenarnya sih banyak ya kalau menurut saya.

12. Bagaimana tanggapan anda tentang kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?

Jawab : Kegiatan ekstrakurikuler pramuka itu bisa menjadikan kita disiplin waktu, kemudian eee menjadikan kita lebih percaya diri, terus meningkatkan keberanian juga dan juga menumbuhkan rasa solidaritas Kak.

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Ade Marliyana

Hari / Tanggal : Sabtu / 13 Juni 2015

Jabatan : Anggota Pramuka SMK Ma'arif NU Tirto

Waktu : 10.40 WIB

Tempat : SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan

1. Sebagai anggota pramuka, sudahkah anda hafal dan mengerti dari dasa dharma?

Jawab : Sudah.

2. Bagaimana pemahaman anda mengenai masing-masing dharma yang terdapat dalam dasa dharma tersebut?

Jawab : Intinya, setiap point dalam dasa dharma tersebut apabila kita mengamalkannya, kita dapat menjadi seorang pramuka sejati dalam diri kita.

3. Mengapa anda tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?

Jawab : Karena saya sudah mengenal, mengikuti dan mencintai pramuka sejak saya masih duduk di bangku Sekolah Dasar Kak. Jadi saya sering mengikuti kegiatan kepramukaan sudah lama.

4. Kegiatan kepramukaan apa saja yang ada di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan yang pernah anda ikuti?

Jawab : Kegiatan yang sudah saya ikuti di SMK sini seperti KBSB, Kemah Pelantikan Bantara, DIKCADA atau Pendidikan Calon Dewan Ambalan dan juga MUSYAM atau Musyawarah Ambalan.

5. Event kepramukaan apa saja yang pernah anda ikuti?

Jawab : Saya pernah mengikuti pelatihan SAR yang diadakan oleh kwarcab Pekalongan, kemudian menjadi juri di pesta siaga kwarran Tirto.

6. Ceritakanlah pengalaman suka dan duka anda dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?

Jawab : Pengalaman suka yang saya alami yaitu setiap mengikuti kegiatan kepramukaan di sekolah ataupun di luar sekolah, saya pasti bisa lebih akrab dengan orang lain, sehingga saya bisa menambah teman. Selain itu saya juga bisa menambah wawasan saya di alam terbuka. Dan untuk pengalaman duka yang saya alami, saya kurang suka apabila mendapat teman yang masih bersikap manja dan belum bisa mandiri.

7. Setelah mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan, manfaat apa saja yang anda dapat untuk dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab : Iya manfaat yang saya dapat itu seperti saya bisa menjadi lebih mandiri lagi, melakukan segala sesuatu sendiri tanpa merepotkan dan menyusahkan orang lain. Kemudian bisa lebih hemat dalam semua hal dan juga saya bisa lebih mensyukuri nikmat Allah SWT.

8. Apa saja nilai-nilai islami atau bentuk-bentuk kepribadian muslim yang terkandung dalam kegiatan kepramukaan?

Jawab : Kalau bentuk-bentuk kepribadian muslim yang terdapat di kegiatan kepramukaan sesuai dengan pengalaman saya adalah saya lebih bisa menjaga sholat saya. Karena ini sesuai dengan dasa dharma point ke-1.

9. Apakah ada pengaruhnya setelah anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan pembentukan kepribadian muslim anda?

Jawab : Ada. Intinya si menurut saya lebih bertaqwa kepada Allah SWT.

10. Apakah dengan mengikuti kegiatan kepramukaan bisa membentuk kepribadian muslim?

Jawab : Bisa. Diperkemahan kan ada yang namanya kegiatan survival, dari situ kita juga bisa diajarkan untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT. Selain itu dalam kegiatan survival kita harus siaga ketika menghadapi tantangan yaitu dengan mencari solusi yang tepat.

Saya juga pernah mengikuti kegiatan DIKCADA, DIKLATSAR dan KSI. Ketika saya mengikuti kegiatan itu menjadikan saya banyak wawasan tentang keorganisasian dan wawasan ke-Islaman, sehingga saya bisa menerapkannya ketika saya berorganisasi dan kehidupan pribadi.

11. Jika ada, bentuk kepribadian muslim apa yang terjadi pada diri anda?

Jawab : Ya menurut pengalaman saya, saya bisa disiplin waktu dalam menjaga sholat saya.

12. Bagaimana tanggapan anda tentang kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?

Jawab : Ya, pastinya mendidik karena kita diajarkan bersikap mandiri, hemat dan juga mensyukuri nikmat Allah SWT.

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Wandiyono

Hari / Tanggal : Sabtu / 13 Juni 2015

Jabatan : Anggota Pramuka SMK Ma'arif NU Tirto

Waktu : 12.45 WIB

Tempat : SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan

1. Sebagai anggota pramuka, sudahkah anda hafal dan mengerti dari dasa dharma?

Jawab : Sudah.

2. Bagaimana pemahaman anda mengenai masing-masing dharma yang terdapat dalam dasa dharma tersebut?

Jawab : ini menurut saya ya Kak, beberapa dharma mempunyai arti diantaranya :

- a. Taqwa kepada Tuhan yang maha esa, bermaksud dapat meningkatkan ketaqwaan kita kepada Allah SWT.
- b. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia. Di point yang kedua ini menurut saya dapat meningkatkan kita dalam menjalani hidup di alam atau hutan seperti itu, kemudian saling mengasihi satu sama lain tidak hanya dengan manusia saja tetapi dengan hewan dan makhluk ciptaan Allah SWT yang ada di dunia ini.
- c. Patriot yang sopan dan kesatria. Point ini menjadikan anggota pramuka yang sopan dalam berbicara dan juga kesatria.
- d. Patuh dan suka bermusyawarah. Point keempat ini menurut saya mengandung maksud bahwa kita harus selalu mematuhi peraturan yang ada di masyarakat.

- e. Relia menolong dan tabah. Di point ini menurut saya adalah suka menolong dan tanpa mengharapkan imbalan. Jadi intinya dilakukan dengan keikhlasan.
 - f. Rajin, terampil dan gembira. Point ini berarti selalu rajin dan cekatan dan juga selalu ceria.
 - g. Hemat, cermat dan bersahaja. Point ini berarti suka menabung dan cermat dalam menghitung ADRT.
 - h. Disiplin, berani dan setia. Point ini berarti disiplin dan berani bertindak dan setia kepada Negara.
 - i. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya. Point ini berarti bertanggung jawab dalam bertindak dan juga ucapannya serta tindakannya dapat dipercaya.
 - j. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan. Point terakhir ini berarti tidak berpikiran yang jorok-jorok dan selalu menggunakan perkataan yang sopan.
3. Mengapa anda tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?
Jawab : Karena saya cinta dengan pramuka.
4. Kegiatan kepramukaan apa saja yang ada di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan yang pernah anda ikuti?
Jawab : Pelantikan Bantara, Pelantikan Laksana, DIKCADA atau Pendidikan Calon Dewan Ambalan, GTPP di STAIN Pekalongan, GTPP di SMK Ma'arif NU Tirto dan KBSB.
5. Event kepramukaan apa saja yang pernah anda ikuti?
Jawab : LPK dan juga menjadi juri pesta siaga di kwarran Tirto.
6. Ceritakanlah pengalaman suka dan duka anda dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?
Jawab : Pengalaman sukanya itu bisa mengekspresikan apa yang kita miliki dan dikeluarkan ke teman yang belum tahu agar tahu. Jadi kita saling berbagi pengetahuan antara satu dengan yang lain.
Pengalaman dukanya kadang capek dan letih. Tapi itu semua bukanlah pantangan justru itu menjadi penyemangat buat saya.

7. Setelah mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan, manfaat apa saja yang anda dapat untuk dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab : Secara umum manfaat kepramukaan itu menurut saya seperti ini, bagi anak muda kegiatan kepramukaan itu sebagai permainan. Kemudian bagi orang dewasa sebagai pengabdian. Dan bagi masyarakat dan organisasi itu sebagai alat.

Jadi manfaat yang saya dapat secara pribadi adalah saya bisa lebih bertoleransi antar siapapun. Dan dengan adanya kegiatan kepramukaan hidup saya menjadi lebih teratur.

8. Apa saja nilai-nilai islami atau bentuk-bentuk kepribadian muslim yang terkandung dalam kegiatan kepramukaan?

Jawab : Seperti pada dasa dharma yang pertama yaitu taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa yang menjadikan kita pribadi yang taat kepada Allah dan juga melakukan sholat tepat waktu.

9. Apakah ada pengaruhnya setelah anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan pembentukan kepribadian muslim anda?

Jawab : Ada pengaruhnya. Contohnya yang tadinya kurang disiplin lebih disiplin dalam beribadah, disiplin agar tidak terlambat ke sekolah.

10. Apakah dengan mengikuti kegiatan kepramukaan bisa membentuk kepribadian muslim?

Jawab : Iya bisa. Karena dengan adanya kegiatan kepramukaan bisa melatih lagi dalam bersikap, mempunyai akhlak yang baik, dan juga bisa meningkatkan ibadah kita kepada Allah SWT.

11. Jika ada, bentuk kepribadian muslim apa yang terjadi pada diri anda?

Jawab : Ada. Bentuknya saya merasa menjadi lebih baik, lebih merasa teratur juga lebih disiplin dalam segala hal.

12. Bagaimana tanggapan anda tentang kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?

Jawab : Dengan adanya kegiatan kepramukaan kita dapat memperdalam ilmu pengetahuan serta menambah wawasan pemahaman dalam berorganisasi dan juga bisa membentuk karakter atau kepribadian seseorang termasuk membentuk kepribadian yang Islami.

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Sabilur Rasyad

Hari / Tanggal : Sabtu / 13 Juni 2015

Jabatan : Anggota Pramuka SMK Ma'arif NU Tirto

Waktu : 13.10 WIB

Tempat : SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan

1. Sebagai anggota pramuka, sudahkah anda hafal dan mengerti dari dasa dharma?

Jawab : Sudah.

2. Bagaimana pemahaman anda mengenai masing-masing dharma yang terdapat dalam dasa dharma tersebut?

Jawab : Dharma pertama mengajarkan untuk bertaqwa kepada Tuhan, jadi setiap anggota pramuka harus percaya adanya Tuhan dan saling menghargai antar agama.

Dharma kedua, cinta alam dan kasih sayang sesama manusia. Bahwa anggota pramuka harus mencintai alam dan harus juga menjaga dan melindungi alam serta membersihkan. Kemudian saling berbagi, bersikap saling memahami dan tidak emosional.

Dharma ketiga, patriot yang sopan dan kesatria. Patriot yang sopan menurut saya bahwa setiap anggota pramuka harus mempunyai sikap sopan terhadap kakak-kakaknya. Kemudian yang kesatria, menurut saya anggota pramuka harus melindungi dan mengajarkan adik-adiknya dengan baik dan benar.

Dharma keempat, patuh dan suka bermusyawarah. Patuh, menurut saya jika sikap sopan tadi sudah didapatkan otomatis akan patuh. Suka bermusyawarah artinya menyelesaikan masalah secara bersama atas apa yang akan dilaksanakan dan disetujui oleh semua pihak.

Intinya setiap Dharma itu harus dimiliki oleh setiap anggota pramuka karena itu adalah janji yang mereka ucapkan sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain.

3. Mengapa anda tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?

Jawab : Awalnya tidak terlalu tertarik mengikuti ekstra kepramukaan, tetapi lama kelamaan menjadi suka karena kegiatannya seru dan lain-lain. Dan dulu mungkin bisa dikatakan saya hidup dalam organisasi tapi lama kelamaan saya ingin berusaha menghidupkan organisasi.

4. Kegiatan kepramukaan apa saja yang ada di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan yang pernah anda ikuti?

Jawab : KBSB, GTPP di STAIN Pekalongan, menjadi panitia GTPP di SMK Ma'arif NU Tirto.

5. Event kepramukaan apa saja yang pernah anda ikuti?

Jawab : SK1 di Kajen saat itu mengikuti lomba kaligrafi.

6. Ceritakanlah pengalaman suka dan duka anda dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?

Jawab : Ketika kebersamaan dan kekompakan terjalin ketika kegiatan dimulai membuat semua terasa ringan dan menyenangkan. Tapi ketika semua bersikap egois itu yang melelahkan.

7. Setelah mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan, manfaat apa saja yang anda dapat untuk dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab : Lebih menghargai alam, lebih disiplin dan lebih rapi. Bisa menghargai waktu dan mampu mengetahui makna kehidupan yang sebenarnya dan juga meningkatkan kreativitas.

8. Apa saja nilai-nilai islami atau bentuk-bentuk kepribadian muslim yang terkandung dalam kegiatan kepramukaan?

Jawab : Lebih bisa menghargai orang lain, bisa saling tolong menolong, gotong royong misal dalam kegiatan bakti sosial. Kemudian merawat segala sesuatu serta menjaganya agar terawat dan juga rapi.

9. Apakah ada pengaruhnya setelah anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan pembentukan kepribadian muslim anda?

Jawab : Ada.

10. Apakah dengan mengikuti kegiatan kepramukaan bisa membentuk kepribadian muslim?

Jawab : Bisa. Contohnya ketika kita mengikuti kegiatan perkemahan biasanya mengadakan lomba-lomba, salah satunya yaitu lomba kebersihan antar tenda lain. Menurut saya, dengan adanya lomba kebersihan tersebut bisa membentuk kepribadian muslim yaitu agar kita selalu menjaga kebersihan.

11. Jika ada, bentuk kepribadian muslim apa yang terjadi pada diri anda?

Jawab : Ya seperti tadi Kak, bisa menghargai orang lain dan saling tolong menolong kepada siapapun yang membutuhkan bantuan kita.

12. Bagaimana tanggapan anda tentang kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?

Jawab : Ekstrakurikuler kepramukaan adalah ekstra yang banyak mengajarkan hal-hal baik yang menjadikan diri kita lebih percaya diri, disiplin, menumbuhkan rasa solidaritas, melatih kesabaran, bisa kompak. Banyak hal yang didapatkan didalam ekstra pramuka, tapi ingat jangan hidup dalam pramuka tapi hidupkanlah pramuka.

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : M. Jefri Maulana

Hari / Tanggal : Sabtu / 13 Juni 2015

Jabatan : Anggota Pramuka SMK Ma'arif NU Tirto

Waktu : 13.30 WIB

Tempat : SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan

1. Sebagai anggota pramuka, sudahkah anda hafal dan mengerti dari dasa dharma?

Jawab : Sudah.

2. Bagaimana pemahaman anda mengenai masing-masing dharma yang terdapat dalam dasa dharma tersebut?

Jawab : Dasa dharma adalah suatu janji dari seorang pramuka yang patut kita pegang teguh. Dari masing-masing butir dasa dharma itu mengandung suatu sikap atau kepribadian yang unggul. Jika seseorang bisa membiasakan melakukan butir-butir tersebut maka orang itu akan menjadi kepribadian yang unggul pula.

3. Mengapa anda tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?

Jawab : Karena kegiatan kepramukaan merupakan kegiatan yang langsung mengajarkan kepada kita akan hal mandiri, disiplin, bertanggung jawab, belajar menjadi pemimpin, selalu patuh dengan segala aturan dan juga tidak menyimpang dari ajaran agama serta norma yang berlaku.

4. Kegiatan kepramukaan apa saja yang ada di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan yang pernah anda ikuti?

Jawab : LDK atau latihan dasar kepemimpinan, Pelantikan Bantara dan juga DIKCADA.

5. Event kepramukaan apa saja yang pernah anda ikuti?

Jawab : Menjadi panitia GTPP di SMK Ma'arif NU Tirto, menjadi juri pesta siaga ranting Tirto, kemudian mengikuti LDK atau latihan dasar kepemimpinan, dan juga DIKCADA atau pendidikan calon dewan ambalan.

6. Ceritakanlah pengalaman suka dan duka anda dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?

Jawab : Sukanya mengikuti kegiatan kepramukaan itu adalah kebersamaan terasa, pengalaman bertambah begitu banyak dan juga dengan teman, menambah wawasan saya tentang kepramukaan.

7. Setelah mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan, manfaat apa saja yang anda dapat untuk dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab : Saya merasa menjadi lebih mandiri, disiplin dan juga mempunyai banyak ilmu atau wawasan lagi tentang kepramukaan.

8. Apa saja nilai-nilai islami atau bentuk-bentuk kepribadian muslim yang terkandung dalam kegiatan kepramukaan?

Jawab : Bentuk kepribadian muslim yang terkandung dalam kegiatan kepramukaan seperti menjadikan kita memiliki akhlaq yang baik. Belajar untuk bertanggung jawab serta tegas dalam mengambil keputusan. Mematuhi segala peraturan Tuhan yaitu dengan menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya seperti yang terkandung dalam dasa dharma point 1.

9. Apakah ada pengaruhnya setelah anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan pembentukan kepribadian muslim anda?

Jawab : Ada.

10. Apakah dengan mengikuti kegiatan kepramukaan bisa membentuk kepribadian muslim?

Jawab : Tentunya bisa. Kalau dalam kegiatan perkemahan kana da kegiatan survival artinya bertahan hidup. Kegiatan survival itu kegiatan bagaimana cara kita untuk bertahan hidup di lingkungan atau alam bebas. Dari survival itu kita diajarkan untuk mandiri, kemudian juga memelihara kesehatan tubuh agar tetap fit ketika bersurvival. Tidak hanya itu, kegiatan survival menurut saya mengajarkan untuk mendekatkan diri kepada

masyarakat sekitar. Seperti perkemahan yang pernah saya ikuti selalu melibatkan masyarakat sekitar. Contohnya kita melakukan perlombaan kecil untuk anak-anak di lingkungan sekitar bumi perkemahan kita, dari situ kita diajarkan untuk membaur dengan masyarakat.

11. Jika ada, bentuk kepribadian muslim apa yang terjadi pada diri anda?

Jawab : Yang saya rasakan setelah mengikuti kegiatan kepramukaan ada beberapa yang bisa membentuk kepribadian muslim saya seperti melakukan sholat tepat pada waktunya karena saat latihan pramuka ketika waktu sholat telah tiba, kita dibiasakan untuk menghentikan segala aktivitas kita dan segera menunaikan sholat secara berjamaah. Tidak hanya itu, ketika latihan pramuka selalu diajarkan untuk menjaga kebersihan dan ketika lingkungan sekitar kita ada beberapa sampah maka kita mengambil sampah-sampah tersebut dan memasukkannya ke dalam tempat sampah yang tersedia. Di kegiatan kepramukaan banyak sekali yang diajarkan seperti melatih kedisiplinan, menjaga kesehatan tubuh dan kemudian juga mengutamakan kerapian.

12. Bagaimana tanggapan anda tentang kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?

Jawab : Pramuka menurut saya adalah kegiatan yang praktis, regular. Afiat, mandiri, ulet, kompeten serta aktif.

TRANSKIP WAWANCARA

Informan : Syakif Arsalan

Hari / Tanggal : Sabtu / 13 Juni 2015

Jabatan : Anggota Pramuka SMK Ma'arif NU Tirto

Waktu : 13.57 WIB

Tempat : SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan

1. Sebagai anggota pramuka, sudahkah anda hafal dan mengerti dari dasa dharma?

Jawab : Hafal dan mengerti.

2. Bagaimana pemahaman anda mengenai masing-masing dharma yang terdapat dalam dasa dharma tersebut?

Jawab : Ini menurut pemahaman setiap point dasa dharma:

- a. Point yang pertama taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, artinya selalu bertaqwa kepada Allah dengan menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.
- b. Point kedua cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, artinya menjaga dan merawat alam sekitar dan juga menyayangi manusia.
- c. Point ketiga patriot yang sopan dan kesatria, artinya menjadi pemimpin yang dapat dicontoh.
- d. Point keempat patuh dan suka bermusyawarah, artinya patuh terhadap peraturan yang ada dan juga suka bermusyawarah.
- e. Point kelima rela menolong dan tabah, artinya rela membantu dan menolong sesama makhluk dan juga tabah ketika menerima cobaan dari Allah.
- f. Point keenam rajin, terampil dan gembira, artinya bahwa setiap anggota pramuka tidak boleh berputus asa, dan terampil yang dimaksud disini mempunyai atau menciptakan kreativitas.

- g. Point ketujuh hemat, cermat dan bersahaja. Misalkan seperti ini, dalam kegiatan perkemahan setiap anggota pramuka harus dapat memasak sendiri sebagai bekal ketrampilan, disamping itu juga melatih kita sebagai anggotanya untuk berhemat (tidak boros) karena dengan memasak tadi kita akan menghemat pengeluaran kita.
 - h. Point kedelapan disiplin, berani dan setia. Artinya harus disiplin dalam hal apapun, bersifat berani serta membela kebenaran.
 - i. Point kesembilan bertanggung jawab dan dapat dipercaya, artinya bahwa anggota pramuka diajarkan agar kita bisa bertanggung jawab dengan apa yang sudah kita kerjakan, dan tidak lepas tangan atau masa bodoh. dan juga dapat dipercaya, ketika kita dipercaya untuk dipilih menjadi seorang pemimpin maka kita harus menjaga kepercayaan teman-teman kita.
 - j. Yang terakhir point kesepuluh yaitu suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan. Artinya bahwa kita sebagai anggota pramuka harus selalu berhati-hati dalam bertutur kata, bersikap dan melakukan sesuatu. Semuanya harus kita pikirkan terlebih dahulu sebelum mengatakannya agar kita tidak salah bicara.
3. Mengapa anda tertarik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?
Jawab : Saya tertarik karena kegiatannya menyenangkan serta mendidik.
4. Kegiatan kepramukaan apa saja yang ada di SMK Ma'arif NU Tirta Kabupaten Pekalongan yang pernah anda ikuti?
Jawab : Kegiatan KBSB, kemah DIKCADA atau pendidikan calon dewan ambalan, kegiatan rutin mingguan, musyawarah ambalan dan beberapa kegiatan yang sudah terprogram di program kerja kepramukaan.
5. Event kepramukaan apa saja yang pernah anda ikuti?
Jawab : Event yang pernah saya ikuti sama dengan kegiatan diatas, seperti mengikuti KBSB, DIKCADA, MUSYAM dan lain sebagainya.
6. Ceritakanlah pengalaman suka dan duka anda dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?
Jawab : Ini pengalaman suka dan duka saya Kak. Pada saat DIKCADA banyak sekali pengalaman yang saya dapat seperti berkemah selama 4 hari 3

malam di SMK Ma'arif NU Tirto. Dan selama 4 hari 3 malam banyak sekali ilmu dan wawasan yang kami dapat. Selama itu kita di didik untuk mandiri seperti masak harus membuat sendiri dan walaupun masakannya tidak enak kita harus memakannya sampai habis, dan sebelum makan pun kita wajib lari mengelilingi lapangan kecil dan harus menyentuh pohon yang pertama yang dilaluinya. Setelah itu kita "push-up" bersama-sama dan harus kompak. Rintangan itu kita lalui atas kesepakatan bersama-sama dan tidak ada paksaan. Kegiatan berlari dan "push-up" itu kita anggap berolahraga untuk menjadikan tubuh lebih sehat dan bugar. Dan yang paling asik itu saat malam terakhir, kita disuruh untuk mencari bumi perkemahan dengan mengikuti jejak yang sudah ada. Kita siap-siap dengan membawa perbekalan yang cukup, kita dari awal mengikuti jejak dan setelah dipertengahan kita bingung karena jejaknya menghilang dan disitulah kita mengikuti naluri kita. Dan ternyata naluri kita salah yang seharusnya belok kita malah lurus. Setelah kita diberitahukan kakak kelas kita, kita melanjutkan perjalanan kita dan akhirnya kita menemukan juga tempat bumi perkemahan yang kita cari dan ternyata tempatnya di samping SMK sendiri. Kemudian kita istirahat sebentar dan setelah itu membuat pengkaplingan dan mendirikan tenda.

7. Setelah mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan, manfaat apa saja yang anda dapat untuk dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab : Manfaat yang saya dapat yaitu selalu disiplin dan tepat waktu, selalu mematuhi peraturan di sekolah, serta membuat kita tidak putus asa.

8. Apa saja nilai-nilai islami atau bentuk-bentuk kepribadian muslim yang terkandung dalam kegiatan kepramukaan?

Jawab : Selalu bertaqwa kepada Allah SWT, selalu menolong sesama makhluk Allah tanpa pamrih, selalu menjaga pikiran, perkataan dan perbuatan, serta tabah ketika mendapat cobaan dari Allah SWT.

9. Apakah ada pengaruhnya setelah anda mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan pembentukan kepribadian muslim anda?

Jawab : Sangat berpengaruh yaitu selalu sholat 5 waktu dan tidak pernah menjalankan larangan-Nya.

10. Apakah dengan mengikuti kegiatan kepramukaan bisa membentuk kepribadian muslim?

Jawab : Bisa, yaitu contohnya selalu menjalankan perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.

Kemudian ada lagi, dalam kegiatan kepramukaan kan ada kegiatan Musyam dan rapat kerja. Menurut saya si dengan adanya kegiatan tersebut kita diajarkan untuk memiliki sikap toleransi seperti menghargai pendapat orang lain, kemudian juga menerima hasil keputusan dari musyawarah dan rapat kerja itu.

11. Jika ada, bentuk kepribadian muslim apa yang terjadi pada diri anda?

Jawab : Selalu taqwa kepada Allah SWT, tidak berbuat kemaksiatan, menjaga lisan agar saya tidak menyakiti orang lain.

Adapula contoh lain, dalam kegiatan kepramukaan memang selalu dilatih untuk bisa menjadi seorang pemimpin. Contohnya ketika mengadakan kegiatan KBSB maka akan dipilih ketua pelaksana kegiatan, dengan dipilihnya ketua pelaksana kegiatan itu, maka anggota lain atau panitia lain juga wajib mempertanggungjawabkan tugasnya kepada ketua tersebut, seperti memberikan laporan kegiatan dan lain-lain.

12. Bagaimana tanggapan anda tentang kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan?

Jawab : Tanggapan saya mengenai pramuka, saya sangat setuju atas adanya kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di sekolah. Karena dengan adanya pramuka bisa membuat disiplin, menumbuhkan rasa tanggung jawab, menambah ketaqwaan kepada Allah SWT dan juga mendidik moral serta dapat membentukkan kepribadian seseorang khususnya kepribadian muslim.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/404/2014

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Abdul Khobir, M. Ag
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : YULIA RIZQI MAR'ATI

NIM : 2021111299

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"METODE PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM MELALUI KEGIATAN
KEPRAMUKAAN DI SMK MA'ARIF NU TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 23 Februari 2015
St. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001





KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/TL.00/1338/2015

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
KEPALA SEKOLAH SMK MA'ARIF NU TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN
di –
TIRTO

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : YULIA RIZQI MAR'ATI

NIM : 2021111299

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“METODE PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM MELALUI KEGIATAN KEPRAMUKAAN
DI SMK MA'ARIF NU TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 04 Mei 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. PEKALONGAN
SMK MA'ARIF NU TIRTO PEKALONGAN
TERAKREDITASI



Alamat : Jalan Wonoprojo No. 19 Pacar Tirta Pekalongan 51151 Telp 0285-4414700 E-Mail: smkntirta@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No. : 422/456 /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Ma'arif NU Tirta Kabupaten Pekalongan, menerangkan bahwa:

Nama : YULIA RIZQI MAR'ATI

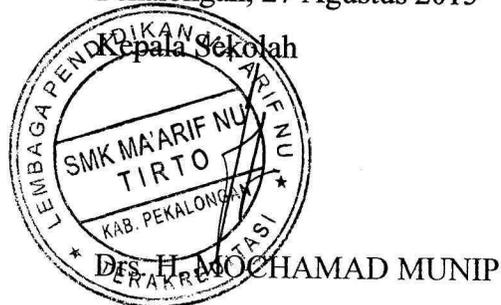
NIM : 2021111299

Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan

telah melakukan penelitian dengan judul "Metode Pembentukan Kepribadian Muslim Melalui Kegiatan Kepramukaan Di SMK Ma'arif NU Tirta Kabupaten Pekalongan".

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 27 Agustus 2015



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Yulia Rizqi Mar'ati
2. NIM : 2021111299
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Pekalongan, 14 Juli 1993
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Alamat : Kauman Wiradesa Kab. Pekalongan
Rt. 12 Rw. 06 No. Rumah 19
7. Nama Orang Tua
 - a. Ayah
 - Nama : Masyhar Bajuri
 - Agama : Islam
 - Pekerjaan : Pedagang
 - Alamat : Kauman Wiradesa Kab. Pekalongan
Rt. 12 Rw. 06 No. Rumah 19
 - b. Ibu
 - Nama : Siti Zaenab
 - Agama : Islam
 - Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - Alamat : Kauman Wiradesa Kab. Pekalongan
Rt. 12 Rw. 06 No. Rumah 19
8. Riwayat Pendidikan
 - a. MIS Kauman Wiradesa Lulus tahun 2005
 - b. MTs 45 Kauman Wiradesa Lulus tahun 2008
 - c. SMK Ma'arif NU Tirto Kab. Pekalongan Lulus tahun 2011
 - d. STAIN Pekalongan Masuk Tahun 2011